

**KETERAMPILAN GURU MEMBERI PENGUATAN
DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUN
NAJAH OLAK KEMANG
TAHUN AJARAN
2022/2023**

SKRIPSI



**EKA LOVITA SARI
NIM. 204190001**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KETERAMPILAN GURU MEMBERI PENGUATAN
DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUN
NAJAH OLAK KEMANG
TAHUN AJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
(S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**EKA LOVITA SARI
NIM. 204190001**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN



Alamat: Jl. Lintas Jambi-Ma.Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Eka Lovita Sari

NIM : 204190001

Judul skripsi : Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran di Kelas V Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 5 April 2023
Mengetahui Pembimbing I

[Signature]
Dr. H. M. Syaifuddin Jailani, M. Pd
NIP. 196908181996031002

iii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Lintas Jambi-Ma.Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05- 01		R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

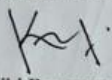
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Eka Lovita Sari
NIM : 204190001
Judul skripsi : Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran di Kelas V Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.


Jambi, 5 April 2023
Mengetahui Pembimbing II


Kiki Fatmawati, M. Pd

iv

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Jambi-Ma.Buhian KM 16 Simp. Sungai Daren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741)58183 – 584118 Website: www.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI
Nomor : B - 546 /D-I/KP.01.2/09/ 2023


Skripsi dengan judul “Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran di Kelas V Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang”. Yang telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 15 Mei 2023
Jam : 10.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah II FTK UIN STS Jambi
Nama : Eka Lovita Sari
NIM : 204190001
Judul : Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran di Kelas V Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Ikhtiaty, M.Pd.I (Ketua Sidang)		10 Mei 2023
2.	Heroza Firdaus, M.Pd (Sekretaris Sidang)		12 July 23
3.	Nasyariah Siregar, M.Pd.I (Penguji I)		10 Mei 2023
4.	Vioni Saputri, M. Pd (Penguji II)		21 Juni 2023
5.	Dr.H.M. Syahrani Jailani, M. Pd (Pembimbing I)		30 April 23
6.	Kiki Fatmawati, M.Pd (Pembimbing II)		10 Mei 2023

Jambi, 19 Mei 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fudhlah, M.Pd
NIP. 196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, etika, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian hasil skripsi bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, April 2023

Eka Lovita Sari
NIM. 204190001



PERSEMBAHAN

بِسْمِ

Asyhadu An Laa Ilaaha Illallah, Wa-Asyhadu Anna Muhammadar Rasulullah, La Haula Wala Quwwata Illa Billahi Aliyil Adzim

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat kasih dan sayang-Nya yang telah memberikan kemudahan dalam setiap langkahku, memberikan kekuatan kepadaku, memberikanku pengetahuan yang tidak kutahui atas ilmu pengetahuan yang merupakan penerang bagi hidup, sehingga bersama pengetahuan yang Allah beri hidup menjadi terarah dan mampu memaknai kehidupan dengan sebenarnya, sehingga kuat dan sabar untuk setiap masa yang kulewati. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan terimakasih Ya Allah akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan alam, rahmatal lil ‘alamin yakni Baginda Rasulullah SAW. yang menyebut namanya bersholawat kepadanya merupakan bentuk zikir terindah, dengan lafaz “*Allahumma Shalli ‘Alaa Sayyidina Muhammad Wa ‘Alaa Aali Sayyidina Muhammad*”.

Kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada kedua orang tuaku orang yang sangat kusayangi dan yang paling ingin kubahagiakan Papa dan Mama, adikku, suamiku tercinta dan seluruh keluarga yang kebahagiaannya adalah prioritas bagiku. Terimakasih atas dukungan dan do’a kalian akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.” (QS Ali Imran: 139).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT berkat nikmat Iman, Islam dan Ihsan, serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang Tahun Ajaran 2022/2023”** yang dimana merupakan tugas akhir skripsi ini disusun sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Shalawat dan salam penulis doakan semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ke intelektualan seperti saat ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkah dari Allah SWT, serta usaha-usaha penulis, skripsi ini juga dapat diselesaikan, dan penulis menyadari sepenuhnya, penyelesaian skripsi ini tidak mungkin tanpa adanya bantuan dari pihak lain dan yang paling berjasa dalam pembuatan skripsi ini adalah dosen pembimbing. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.H. Su'aidi Asy'ari, MA,Ph.D Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Ikhtiati, M.Pd.I dan Ibu Nasyariah Siregar, M.Pd.I selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Bapak Dr. H. M. Syahrani Jailani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Kiki Fatmawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
6. Seluruh Keluarga Besar MI Nurun Najah yang telah menerima dan menyambut dengan hangat bahkan banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Untuk kelurgaku (Papa, Mama, Adik-adiku, Bapak, Ibu, dan Suami tercinta) yang selama ini telah memberikan doa terbaiknya kepadaku demi kelancaran segala cita-cita.
8. Untuk teman-teman, kepada teman-teman sejawat dan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terkhusus kepada PGMI A angkatan 2019 semoga kesuksesan senantiasa mengiringi langkah kita semua.

Jambi, 01 September 2022

Eka Lovita Sari

ABSTRAK

Nama : Eka Lovita Sari
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah
Judul : Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan keterampilan memberi penguatan guru dalam pembelajaran di kelas V Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang. Aspek yang diamati dalam keterampilan memberi penguatan meliputi komponen penguatan dan cara menggunakan penguatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yaitu guru di kelas V Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang. Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang yang bertempat di Kota Jambi Sebrang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan komponen keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran yang mencakup penguatan verbal dan penguatan non verbal. Penguatan verbal diterapkan dengan memberikan pujian dengan kata-kata dan kalimat. Penerapan penguatan non verbal dilakukan gerakan mimik dan gerakan badan.

Kata Kunci : Keterampilan, Penguatan dalam Pembelajaran

ABSTRACT

Name : Eka Lovita Sari
Study Program : Madrasah Ibtidiyah Teacher Education
Title : Teacher's Skill in Giving Strengthening in Learning in Class V Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang

This study aims to describe the application of teacher strengthening skills in learning in class V Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang. Aspects observed in the skills of giving reinforcement include components of reinforcement and how to use reinforcement. This research is a qualitative research with a descriptive type of research, the subject of this research is teachers in class V Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang. The research location was carried out in the VA MI Nurun Najah Olak Kemang class which is located in Jambi City, Sebrang. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation studies. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique for checking the validity of the data uses extended observations and triangulation techniques. The results of the study show that the teacher applies the skill component of giving reinforcement in learning which includes verbal reinforcement and non-verbal reinforcement. Verbal reinforcement is applied by giving praise with words and sentences. The application of non-verbal reinforcement is carried out by facial movements and body movements.

Keywords: Skills, Reinforcement in learning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORSINALITAS	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Tentang Guru Memberi Penguatan	8
1. Pengertian Penguatan (Reinforcement).....	8
2. Tujuan dan Manfaat Pemberian Penguatan (Reinforcement)	10
3. Komponen Pemberian Penguatan (Reinforcement).....	13
4. Prinsip-prinsip Penggunaan Penguatan (Reinforcement)	18
5. Cara Penggunaan Penguatan (Reinforcement).....	20
B. Kajian Tentang Tinjauan Pembelajaran	23
1. Pengertian Pembelajaran	23
2. Karakteristik Peserta Didik	25
C. Studi Relavan	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
B. Setting dan Subjek Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
G. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Temuan Umum	40
1. Sejarah Berdirinya Sekolah MI Nurun Najah	40
2. Letak Geografis	42
3. Data Umum Madrasah	42

4. Visi Misi Madrasah	42
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	43
6. Sarana dan Prasarana Madrasah.....	46
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	48
1. Temuan Khusus.....	48
a. Cara Guru Menerapkan Keterampilan	48
b. Penerapan Keterampilan Guru	52
c. Kendala Guru Dalam Memberi Penguatan	63
d. Upaya Mengatasi Kendala Dalam Memberi Penguatan	63
2. Pembahasan.....	65
a. Upaya Guru Dalam Menerapkan Penguatan.....	65
b. Pentingnya Guru Menerapkan Penguatan Pembelajaran	67
c. Kendala Guru Dalam Menerapkan Penguatan.....	71
d. Upaya Mengatasi Kendala Dalam Memberi Penguatan	73
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMPIRAN.....	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Identitas Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang	42
Tabel 4.2 Data tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah	45
Tabel 4.3 Data Siswa MI Nurun Najah Tahun Ajaran 2022/2023	46
Tabel 4.4 Sarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah	46
Tabel 4.5 Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah	44
Gambar 4.2 Wawancara Bersama Guru Kelas VA MI Nurun Najah Olak	109
Kemang	
Gambar 4.3 Wawancara Bersama Kepala Madrasah MI Nurun Najah Olak Kemang.....	109
Gambar 4.4 Wawancara Bersama Siswa Kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Instrumen Pengumpulan Data	79
Lampiran	Instrumen Observasi	80
Lampiran	Pedoman Wawancara.....	81
Lampiran	Hasil Wawancara.....	88
Lampiran	Observasi	99
Lampiran	Dokumentasi Wawancara	109
Lampiran	Dokumentasi Observasi.....	110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa dapat terlihat dari kualitas pendidikannya. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan titik awal meningkatnya kualitas sumber daya manusia. UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat dan bangsa (Sisdiknas, 2003).

Pendidikan sangat mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara. Kinerja guru yang profesional menuntut kerja keras untuk merekonstruksi tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Syahrani Jailani (2014) menyatakan jika kualitas pendidikan Indonesia meningkat maka akan meningkat pula kualitas bangsa Indonesia. Pembelajaran yang berlangsung secara efektif akan mewujudkan kualitas pendidikan yang baik, artinya proses pembelajaran dapat berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Dunia pendidikan pada saat sekarang, selalu mengalami perkembangan dan perubahan kearah penyempurnaan, seperti yang diketahui bersama penyempurnaan kurikulum selalu terjadi (Fatmawati, 2017). Guru sebagai pendidik merupakan kunci sentral (*central key*) untuk bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan proses pembelajaran bagi peserta didiknya di sekolah. Syahrani Jailani (2016) menyatakan bahwa hal ini mengingat guru adalah orang pertama yang terdekat dalam keseharian anak dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai pembelajaran sekaligus juga sebagai sutradara terhadap keberhasilan sebuah proses keberhasilan anak sebagai peserta didik. Sebagai guru profesional, maka seorang guru mesti memiliki kompetensi yang seperangkat pengetahuan,

keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau pendidik lainnya dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik harus bekerja sama untuk menciptakan proses pembelajaran supaya tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Hal ini sejalan dengan pengertian pembelajaran menurut Rusman (2017), pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Agar pembelajaran mampu mencapai tujuannya tidak terlepas dari kemampuan dasar mengajar seorang guru.

Keterampilan memberi penguatan ini sangat penting dimiliki guru dan diberikan kepada anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dalam memberi penguatan yaitu sebagai salah satu keterampilan yang melekat pada diri seorang guru yang didefinisikan sebagai tindakan pemberian penghargaan ataupun hukuman atas suatu perilaku. Guru dapat memberikan penguatan dengan bimbingan selama mengerjakan tugas, mendekati anak saat menulis, dan memberikan apresiasi terhadap kinerja dan hasil tugas/karya anak. Anak akan termotivasi belajar ketika guru memberikan pujian dan nilai positif terhadap proses dan hasil belajar anak.

Hasibuan (2008:58) menyatakan bahwa siswa membutuhkan penguatan dalam belajar karena penguatan merupakan penghargaan yang dapat menimbulkan dorongan dan semangat dalam belajar. Menurut Asril (2010:78), pembelajaran penguatan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih memiliki makna dan bermutu. Pujian dan respons positif yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang telah menemukan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik, anak akan merasakan bahwa perbuatannya dihargai sehingga akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadi motivator untuk terus berusaha menunjukkan prestasi terbaiknya atau anak akan mengulangi perbuatan baiknya di kemudian hari.

Dorongan (*reinforcement*) dalam proses belajar mengajar di kelas memiliki peranan penting karena terkait dengan kemampuan dasar mengajar dan pemberian motivasi bagi siswa. Dari segi keterampilan mengajar, *reinforcement* merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki guru dan harus secara terampil ditampilkan. Keterampilan memberi penguatan memang terlihat sederhana dan mudah, akan tetapi sulit dilakukan apabila guru tidak memahami makna yang ingin dicapai dalam keterampilan memberi penguatan (M. Idris, 2010: 132).

Menurut pendapat Hamid Darmadi (2010: 2), penguatan adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku tersebut. Menurut pendapat Barnawi dan Arifin (2012: 208), penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku peserta didik dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Menurut pendapat Uzer Usman (2013: 80), penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, baik verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

Teknik pemberian penguatan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal. Penguatan verbal merupakan penghargaan yang dinyatakan dengan lisan, sedangkan penguatan nonverbal dinyatakan dengan mimik, gerakan tubuh, pemberian sesuatu, dan lain-lainnya. Pemberian penguatan (*reinforcement*) merupakan hal yang penting dilakukan oleh guru sebagai langkah untuk memodifikasi perilaku siswa dalam belajar. Siswa dapat diarahkan untuk tertarik dan aktif dalam pembelajaran di kelas dan perhatian siswa dapat diarahkan pada guru (Suherman, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keterampilan memberi penguatan dapat guru berikan kepada anak dalam semua aspek pembelajaran, tidak terkecuali dalam pelaksanaan metode pemberian tugas. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Guru dituntut memiliki dasar-dasar keterampilan mengajar untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Salah satu cara menciptakan suasana yang menyenangkan tersebut adalah dengan memberikan penguatan atau *reinforcement* terhadap peserta didik.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan merupakan salah satu bentuk penciptaan suasana belajar yang menyenangkan. *Reinforcement* diberikan pada siswa dengan tujuan utama agar frekuensi tingkah laku positif siswa dapat meningkat dan terulangnya kembali. Penguatan (*reinforcement*) memberikan pengaruh yang efektif, semua bentuk penguatan harus diberikan dengan memperhatikan siapa sasarannya dan bagaimana teknik pelaksanaannya. Di samping itu, penguatan juga harus diberikan dengan hangat dan penuh semangat, harus bermakna bagi siswa, dan jangan menggunakan kata-kata yang tidak pada tempatnya.

Keterampilan dasar mengajar merupakan upaya untuk memberikan motivasi dan memelihara hubungan yang lebih akrab dengan siswa yang berimplikasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru bisa saja menguasai materi bidang studi dengan baik, tetapi tidak menguasai keterampilan dasar mengajar (Nababan, 2019).

Guru harus memberikan penguatan secara bijaksana agar penguatan yang diberikan tidak berdampak negatif dan merugikan anak. Penguatan yang diberikan kepada anak oleh guru diharapkan dapat menjadi cara pencegahan dan penanggulangan masalah yang dialami anak di kelas selama proses belajar mengajar. Penguatan yang diberikan kepada anak secara tidak langsung akan mempengaruhi partisipasinya dalam belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan pengamatan hasil prasurvey di kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang melalui observasi pembelajaran kelas yang dilakukan oleh Bapak Husni, S. Pd. Peneliti melihat pembelajaran kelas yang dipenuhi oleh kehangatan dengan penguatan, yang dimana guru membuka pelajaran dengan melakukan apresiasi yaitu memuji grup piket kelas, dilanjutkan dengan pengulasan materi sebelumnya, dan guru memberi pujian kepada setiap anak yang masih ingat mengenai materi yang di tanyakan seperti mengatakan “Bagus, pintar, dan benar”. Sementara dalam proses pembelajaran, penguatan mempunyai peranan sangat penting sehingga terciptanya keefektifan proses pembelajaran. Penguatan atau respons positif yang diberikan guru terhadap hal-hal yang positif akan membuat peserta didik merasa dianggap mempunyai kemampuan.

Setelah melakukan observasi pengamatan pembelajaran kelas, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas VA MI Nurun Najah guna mengetahui cara menerapkan keterampilan penguatan yang digunakan setiap harinya dalam pembelajaran. Guru Husni, S. Pd menyatakan bahwa keterampilan memberi penguatan ini adalah salah satu keterampilan yang menjadi dasar semangatnya anak dalam melakukan hal kebaikan karena setiap yang dilakukan akan dilihat dan di apresiasi, maka dari itu saya selalu memuji mereka ketika mereka melakukan hal kebaikan saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah MI Nurun Najah guna mengetahui apakah guru-guru di Madrasah ini telah menerapkan keterampilan penguatan dalam pembelajaran di kelas dan bagaimana cara penerapannya. Bapak Abdullah, S. Ag menyatakan bahwa InsyaAllah guru-guru yang ada di Madrasah MI Nurun Najah ini sudah menggunakan penguatan dalam mengajarnya akan tetapi saya tidak tahu benar atau salahnya dalam penggunaannya, dan setiap bulanya selalu diingatkan kepada setiap guru untuk mengajar dengan benar, di samping memperhatikan materi yang akan diajarkan saya juga selalu mengingatkan untuk melakukan pendekatan kepada siswa agar mereka merasa apa yang dilakukannya di perhatikan oleh gurunya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang keterampilan guru dalam memberi penguatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis memilih MI Nurun Najah Olak Kemang karena berdasarkan hasil prasurvei bahwa setelah melalui observasi pembelajaran kelas dan melakukan wawancara. Peneliti menemukan keterampilan dasar mengajar yang baik sehingga menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengkaji dan mencari tahu mengenai penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Dengan demikian, peneliti mengambil judul “Keterampilan Guru Memberi Penguatan dalam Pembelajaran Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang Tahun Ajaran 2022/2023.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada keterampilan guru memberi penguatan verbal dan nonverbal saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Mengapa Pentingnya Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang Menerapkan Keterampilan Penguatan dalam Pembelajaran ?
2. Bagaimana Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang dalam Menerapkan Keterampilan Penguatan Pembelajaran ?
3. Apa kendala dan hambatan Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang dalam Menerapkan Keterampilan Penguatan Pembelajaran ?
4. Bagaimana Upaya Yang Dapat Dilakukan Oleh Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang Untuk Mengatasi Hambatan Dan Kendala Dalam Menerapkan Keterampilan Penguatan Pembelajaran ?

D. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah ini adalah mendeskripsikan pentingnya guru menerapkan keterampilan penguatan dalam



pembelajaran, dan mendeskripsikan bagaimana penerapan keterampilan guru saat mengajar sehingga menerbitkan ke efektifan siswa saat belajar dalam kelas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai keterampilan guru dalam memberi penguatan pada kegiatan pembelajaran. Sedangkan manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu bermanfaat untuk beberapa pihak antara yaitu ;

a. Bagi guru

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan informasi untuk guru mengenai keterampilan memberi penguatan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan guru dalam memperbaiki keterampilan guru dalam memberi penguatan sehingga bisa meningkatkan kemampuan memberi penguatan kepada peserta didik dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan dan bagi peneliti untuk mengetahui gambaran deskriptif sejauh mana keterampilan memberi penguatan yang diterapkan guru di kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang.

d. Bagi Pihak Lain

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang sekiranya membutuhkan informasi yang berkaitan dengan materi dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Keterampilan Guru Memberi Penguatan

1. Pengertian Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement*)

Winkel (2008:168-170) menyatakan bahwa “beberapa jenis keterampilan mengajar antara lain: keterampilan memberi penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Dalam hal ini keterampilan memberi penguatan merupakan keterampilan yang memberi dorongan, tanggapan atau hadiah bagi siswa agar dalam mengikuti pelajaran merasa dihormati dan dihargai. Penguatan dapat berarti penghargaan. Pada umumnya penghargaan memberi pengaruh positif terhadap kehidupan manusia, karena dapat mendorong dan memperbaiki tingkah laku seseorang serta meningkatkan usahanya. Sudah menjadi fitrah manusia, bahwa ia ingin disanjung-sanjung, tentu saja semuanya ini dalam batas-batas yang wajar. Pujian melalui kata-kata atau memberikan respons positif terhadap perilaku yang telah ditunjukkan oleh seseorang disebut dengan "penguatan" (Khasanah, 2020).

Menurut pendapat Barnawi dan Arifin (2012: 208), penguatan adalah respon positif dalam pembelajaran yang diberikan guru terhadap perilaku peserta didik yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Penguatan merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut dapat terulang kembali. Penguatan yang diberikan oleh guru merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik.

Menurut pendapat J. J. Hasibuan dan Sulthoni (2000: 53), penguatan merupakan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut muncul kembali. Penghargaan mempunyai pengaruh positif bagi peserta didik, yakni mendorong peserta didik memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan

kegiatannya atau usahanya. Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Hamid Darmadi (2010: 2), penguatan adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku tersebut (Fitriani et al., 2014).

Menurut Jeanne Ellis Ormrod (2008: 433), mengatakan bahwa penguatan setiap konsekuensi yang meningkatkan frekuensi perilaku tersebut atau tindakan mengikuti sebuah respon tertentu dengan sebuah penguat. Menurut pendapat Uzer Usman (2013: 80), penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, baik verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan atau *reinforcement* merupakan salah satu bentuk penciptaan suasana belajar yang menyenangkan yang diberikan pada siswa dengan tujuan utama agar frekuensi tingkah laku positif siswa dapat meningkat, melalui pemberian penghargaan (*reward*) secara tepat yang didasarkan pada prinsip-prinsip perubahan tingkah laku. Dengan penguatan yang dilakukan pendidik, siswa akan semakin kaya dengan berbagai tingkah laku positif yang secara kumulatif dan sinergis menunjang keaktifan siswa serta agar pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang diinginkan.

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon dari guru terhadap siswa baik verbal maupun non verbal, yang diberikan terhadap tingkah laku siswa untuk memberikan umpan balik atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi dan memotivasi siswa yang lain untuk berbuat hal yang sama atau mengulang-ulang hal yang positif seperti siswa yang diberikan penguatan. Dalam pembelajaran, penguatan (*reinforcement*) memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Pada saat yang tepat dan dengan jenis penguatan yang tepat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disampaikan pada proses pembelajaran, maka akan berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, ketika anak mengerjakan tugas misalnya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan penguatan (*reinforcement*) pada dasarnya adalah "suatu respons yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan baik, yang dapat memacu terulangnya perbuatan baik tersebut". Dalam pengertian yang lain dikemukakan oleh Wina Sanjaya, bahwa keterampilan dasar penguatan (*reinforcement*) adalah "Segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik atas perbuatan atau respons siswa"

2. Tujuan dan Manfaat Pemberian Penguatan (*Reinforcement*)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, maka pemberian penguatan hadir menjadi salah satu tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan dimaksud. Menurut Djamarah dalam (García Reyes, 2013) pemberian penguatan sebagai respon dalam proses interaksi edukatif yang berupa respon positif dan respon negatif yang diberikan melalui hukuman. Selanjutnya (Firdaus, 2021) mengatakan penguatan adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku itu.

Pemberian penguatan berupa sentuhan tertentu terhadap peserta didik dalam pembelajaran merupakan hal yang mendasar karena merupakan alat pendidikan yang ampuh. Kewibawaan yang efektif menurut Charles Schaefer (1996: 86) didasarkan atas pengetahuan yang lebih utama atau keahlian yang dilaksanakan dalam suatu suasana kasih sayang dan saling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menghormati. Kewibawaan adalah adanya penerimaan, pengakuan, kepercayaan peserta didik terhadap pendidik yang diharapkan mampu memberi bantuan, tuntunan dan nilai-nilai manusiawi (M Syahran Jailani, 2013).

Penerapan keterampilan penguatan di dalam kelas yang dikelola dapat dikenal dalam penguatan positif dan penguatan negative, dengan demikian kedua hal ini memiliki tujuan yang sama untuk mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik sekaligus menjadi motivasi dalam belajar bagi peserta didik menjadi semakin berkarakter. Pemberian penguatan (*reinforcement*) yang dilakukan melalui kata-kata atau isyarat tertentu secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak besar pada proses dan hasil belajar secara khusus dalam penanaman nilai edukatif seperti: rasa percaya diri dan membangkitkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, ada beberapa tujuan dan manfaat dalam penerapan keterampilan memberi penguatan, antara lain sebagai berikut (Firdaus, 2021).

a. Meningkatkan Perhatian Siswa

Guru yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar tentunya mengharapkan saat masuk kedalam kelas dan melaksanakan tugasnya akan mendapatkan perhatian dari siswa. Akan tetapi hal ini tidak semudah yang dipikirkan oleh guru. Oleh karena itu, upaya pemberian penguatan penting sebagai tujuan memperoleh perhatian dari siswa kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru hadir sebagai pengajar dan pendidik memiliki tanggung jawab profesional dalam pengelolaan pembelajaran tidak hanya menyajikan materi kepada peserta didik melainkan berupaya untuk membangkitkan perhatian siswa saat perhatiannya menurun sehingga melalui pemberian penguatan yang lebih baik ada peningkatan perhatian yang dimiliki siswa.

b. Membangkitkan dan Memelihara Motivasi Siswa

Selain perhatian yang diberikan oleh siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar, upaya peningkatan dan pemeliharaan motivasi siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini juga dapat terjadi ketika guru mampu memberikan penguatan kepada siswa. Pemberian penguatan kepada siswa memiliki pengaruh yang cukup besar terutama dalam upaya meningkatkan motivasi dan semangat belajarnya (Pradnyayoni, 2019). Misalnya ketika guru memuji hasil kerja siswa dengan mengatakan, "Karyamu sangat bagus". Tentunya memberikan dampak positif di mana siswa merasa ia dihargai dan semakin semangat dalam belajar untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Pada akhirnya, tujuan pembelajaran yang disiapkan guru tentunya akan berhasil.

c. Memudahkan Siswa Belajar

Guru dalam porsi tugasnya juga sebagai fasilitator. Menurut Rahmawati dan Suryadi, (2019) keberadaan guru sebagai fasilitator sebagai orang yang berinteraksi langsung saat pembelajaran berlangsung, guru pula yang membuat perencanaan sampai evaluasi kegiatan. Hal ini merupakan peran guru dalam menjalankan tugasnya sebagai fasilitator dalam pembelajaran bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar. Kemudahan yang diberikan bukan berarti memudahkan materi yang dipelajari siswa melainkan berdasarkan kemampuan untuk mengelola lingkungan belajar untuk berinteraksi dengan siswa secara maksimal menjadi hal yang mudah bagi siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Karena kehadiran guru sebagai fasilitator menjadikan kelas lebih hidup dan bergairah. Melalui model ini tentunya menarik perhatian sehingga siswa termotivasi dan terasa lebih mudah dalam mengikuti kegiatan belajar.

d. Memunculkan Rasa Percaya Diri pada Siswa

Kesempatan siswa untuk belajar dilingkungan belajarnya memberikan dampak positif untuk menjadi lebih baik kedepannya dalam menggapai cita-cita yang diinginkan. Salah satunya adalah kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa merupakan hal dasar yang bermakna dalam diri siswa untuk menjadikannya lebih berani bahkan dipersiapkan juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk menjadi pemimpin masa depan bangsa. Oleh karena itu, keterampilan memberi penguatan yang dimiliki oleh guru setelah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar akan menggantikan rasa khawatir dan keraguan dalam diri siswa menjadi lebih percaya diri. Memang untuk memunculkan rasa percaya diri siswa tentunya tidak instan. Akan tetapi seiring berjalannya waktu ketika penguatan itu diberikan akan menjadi bukti dan kepercayaan diri siswa semakin meningkat karena ia merasa ia berharga. Sejalan dengan kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka mendorong siswa untuk berperilaku yang positif, seperti: lebih berani dan aktif dan lebih kreatif untuk mengemukakan idenya dalam kegiatan belajar dilingkungkannya.

e. Menjaga Kelas yang Kondusif

Penguatan yang diberikan kepada siswa menjadi hal yang menyenangkan dan aman sehingga mendorong aktivitas belajar lebih maksimal. Keterampilan penguatan yang diterapkan oleh guru di dalam kelas akan memicu kehidupan kelas yang harmonis karena siswa berkesempatan untuk berani berbuat, mencoba, mengemukakan pendapat dan lainnya.

Kesimpulan dari urain di atas menjelaskan bahwa keterampilan memberi penguatan perlu mendapat perhatian, sebab penguatan yang diberikan guru berpengaruh besar terhadap motivasi siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Tujuan dari pemberian penguatan yang dilakukan guru adalah untuk meningkatkan perhatian dan motivasi siswa saat pembelajaran, mengembangkan cara berfikir peserta didik ke arah yang baik, dan mengontrol tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih produktif (Dini, 2021).

3. Komponen Pemberian Penguatan (*Reinforcement*)

Penggunaan komponen keterampilan dalam kelas harus bersifat selektif, hati-hati disesuaikan dengan usia siswa, tingkat kemampuan, kebutuhan serta latar belakang, tujuan dan sifat tugas. Pemberian penguatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harus bermakna bagi siswa. Menurut Barnawi dan Moh. Arifin (2012: 209 – 211), beberapa komponen keterampilan memberi penguatan adalah sebagai berikut:

a. Penguatan Verbal

Penguatan verbal dapat dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu melalui kata-kata dan melalui kalimat. Penguatan dalam bentuk kata-kata dapat berupa: *benar, bagus, tepat, bagus sekali, ya, baik, setuju, cerdas, mengagumkan* dan lain sebagainya. Sedangkan penguatan dalam bentuk kalimat dapat berupa kalimat: “*Wah Pekerjaanmu baik sekali*”, “*Saya puas dengan jawabanmu*”, “*Nilaimu semakin lama makin baik*”, “*Contoh yang kamu berikan tepat sekali*”. Tanggapan guru yang berupa kata-kata pujian, dukungan, dan pengakuan dapat digunakan untuk memberikan penguatan atas kinerja peserta didik. Peserta didik yang telah mendapatkan penguatan akan merasa bangga dan termotivasi untuk meningkatkan kembali prestasi belajarnya (Sundawi, 2018).

b. Penguatan Nonverbal

Penguatan nonverbal dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya ialah sebagai berikut:

1) Penguatan berupa mimik dan gerakan badan (*Gestural*)

Penguatan berupa gerak tubuh atau mimik muka yang memberi kesan baik kepada peserta didik. Penguatan mimik dan gerakan badan dapat berupa: Senyuman, anggukan kepala, acungan jempol, tepuk tangan, dan lain sebagainya. Sering kali diikuti dengan penguatan verbal, misalnya guru mengatakan: *Bagus!*” sambil menganggukkan kepala ataupun memberi jempol.

2) Penguatan dengan cara mendekati

Peserta didik yang didekati guru akan menimbulkan kesan diperhatikan. Contohnya, guru dapat mendekati peserta didik yang sedang mengerjakan tugas. Cara ini dapat menimbulkan kesan dukungan terhadap aktivitas yang sedang dikerjakan oleh peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik.

3) Penguatan dengan sentuhan

Sentuhan dapat dilakukan dengan cara berjabat tangan, menepuk bahu, dan lain sebagainya. Akan tetapi, yang harus diperhatikan ketika memberikan sentuhan, yaitu jenis kelamin, budaya, umur, dan latar belakang. Hal-hal tersebut akan mempengaruhi perbedaan pandangan terhadap arti sebuah sentuhan.

4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan

Untuk meningkatkan gairah belajar, guru dapat memilih kegiatan-kegiatan belajar yang disukai anak. Misalnya, di sebuah kelas telah menyelesaikan pelajaran tetapi waktu pelajaran masih tersisa. Guru kelas dapat mengisi waktu luang tersebut dengan kegiatan bernyanyi bersama sebelum pulang sekolah.

5) Penguatan berupa simbol atau benda

Penguatan dalam bentuk simbol dapat berupa tindakan guru memberi tanda cek (√) pada hasil pekerjaan peserta didik atau guru memberikan komentar secara tertulis terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Misalnya, memberi benda-benda yang tidak seberapa harganya, seperti stiker, bintang plastik, pensil, buku tulis, penghapus, dan lain sebagainya. Pemberian penguatan berupa benda hendaknya jangan terlalu sering agar tujuan penguatan tidak menyimpang.

6) Penguatan tidak penuh

Apabila peserta didik hanya memberikan jawaban sebagian benar, sebaiknya guru memberikan penguatan tidak penuh dengan menyatakan, “*Ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih perlu disempurnakan*” sehingga peserta didik tersebut mengetahui bahwa jawabannya tidak seluruhnya salah dan ia mendapat dorongan untuk menyempurnakannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut pendapat Jeanne Ellis Ormrod (2008: 435 – 439), komponen penguatan tidak hanya terdiri dari komponen penguatan verbal dan penguatan non verbal, tetapi terdapat penguatan positif dan penguatan negatif (Nisak, 2020). Penguatan positif berupa pemberian ganjaran untuk merespon perilaku peserta didik yang sesuai dengan harapan guru sehingga ia tetap merasa senang mengikuti pelajaran di kelas. Penguatan positif bertujuan untuk mempertahankan dan memelihara perilaku positif. Penguatan positif dapat berupa pujian, angka bintang, penambahan point, dan lain sebagainya.

Penguatan negatif berupa penghentian keadaan yang kurang menyenangkan sehingga peserta didik merasa terbebas dari keadaan tersebut. Penguatan negatif menyebabkan peningkatan suatu perilaku melalui penghilangan sebuah stimulus, alih-alih menambah suatu stimulus. Misalnya, seorang guru berkata kepada peserta didiknya, *“Jika kamu telah selesai mengerjakan soal ini, kamu boleh keluar.”* Atau *“jika kalian menjawab minimal tujuh pertanyaan yang diberikan, kamu akan bebas dari pekerjaan rumah (PR)”*. Dari contoh tersebut boleh keluar lebih awal dan terbebas dari pekerjaan rumah merupakan penguatan yang berupa pelarian dari situasi-situasi yang tidak menyenangkan atau penguatan negatif.

Penguatan negatif berbeda dengan hukuman. Menurut Ratna Wilis Dahar (2011:21), hukuman merupakan konsekuensi-konsekuensi yang tidak memperkuat perilaku yang bertujuan untuk mengurangi perilaku dengan menghadapkan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan. Sedangkan penguatan negatif merupakan memperkuat perilaku yang diinginkan dengan menghilangkan konsekuensi yang tidak menyenangkan (Nisak, 2020). Penguatan negatif ini mengacu pada menghapus stimulus dan menyebabkan ketidaknyamanan untuk mengembalikan respon yang diinginkan di masa depan. Misalnya, ketika kita demam, yang disebut rangsangan tidak nyaman, maka kita minum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

obat yang seharusnya menurunkan demam. Obat itu disebut hadiah negatif karena menghilangkan rangsangan yang tidak nyaman. Dalam konsep ajaran Islam, hal ini telah dikemukakan dalam QS. An-nahl/16:125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Jika memeriksa ayat ini sesingkat mungkin jelas bahwa maknanya ialah misi dakwah, namun jika dianalisis sedetail mungkin maknanya adalah kebijaksanaan dan pelajaran yang baik serta daya tahan yang baik dan berpengaruh bagaimana guru mengajar siswa, ketika mereka telah melakukan dan mendemonstrasikan apa yang seharusnya dilakukan guru, kemudian mengandaikan kemampuan memberi penguatan kepada siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen keterampilan memberi penguatan berupa penguatan verbal dan penguatan nonverbal. Penguatan verbal dapat diungkapkan dengan melalui kata-kata dan melalui kalimat. Penguatan non verbal dapat dilakukan dengan gerak isyarat, pendekatan, sentuhan, melalui kegiatan yang menyenangkan, berupa simbol atau benda, serta penguatan penuh dan tidak penuh. Agar memberikan pengaruh yang efektif, semua bentuk penguatan harus diberikan dengan memperhatikan siapa sasarannya dan bagaimana teknik pelaksanaannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Prinsip-prinsip Penggunaan Penguatan (*Reinforcement*)

Meskipun pemberian penguatan (*Reinforcement*) sifatnya sederhana dalam pelaksanaannya, namun dapat pula pemberian penguatan yang diberikan pada siswa enggan belajar, karena penguatan yang diberikan tidak sesuai dengan yang diketahui siswa. Dalam pemberian penguatan yang penting harus sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh siswa tersebut, pemberian penguatan yang berlebihan akan berakibat fatal. Untuk itu guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemberian penguatan layaknya kehangatan ataupun keharmonisan dalam belajar (Hamdayama, 2022).

Menurut pendapat Barnawi dan Arifin (2012: 212-213), prinsip-prinsip yang harus diperhatikan guru saat memberikan penguatan ialah sebagai berikut:

a. Kehangatan

Penguatan yang diberikan guru harus penuh dengan kehangatan. Kehangatan dapat ditunjukkan melalui cara bersikap, tersenyum, melalui suara dan gerak mimik. Kehangatan akan membuat hubungan baik dan saling mempercayai antara guru dan peserta didik sehingga penguatan dari guru akan diterima dengan positif oleh peserta didik. Misalnya dengan muka atau wajah berseri disertai senyuman, suara yang riang penuh perhatian, atau sikap yang memberi kesan bahwa penguatan yang diberikan memang sungguh-sungguh.

b. Antusiasme

Antusiasme merupakan stimulus untuk meningkatkan perhatian dan motivasi peserta didik. Penguatan yang antusias akan menimbulkan kesan sungguh-sungguh di hadapan peserta didik. Misalnya, guru memberikan penguatan dengan suara yang lantang dan tatapan mata yang tajam kepada siswa dengan memberikan senyum yang ceria.

c. Kebermaknaan

Inti dari kebermaknaan ialah peserta didik tahu bahwa dirinya memang layak mendapat penguatan karena tingkah laku dan



penampilannya sehingga penguatan tersebut dapat bermaknabaginya. Jangan sampai guru memberikan penguatan yang berlebihan dan tidak relevan dengan konteksnya. Misalnya, jawaban yang salah, guru mengatakan “*Jawabanmu bagus sekali*”, maka pernyataan guru tersebut dianggap sebagai penghinaan. Jika keadaan seperti itu, pernyataan guru yang tepat adalah “*Kali ini jawabanmu belum tepat, saya percaya dengan belajar yang lebih rajin kamu akan dapat menjawab dengan benar*”. Contoh penguatan yang relevan misalnya, jika anak menjawab pertanyaan dengan benar, guru dapat mengatakan, “*Tepat sekali jawabanmu*”. Penguatan tersebut relevan dengan konteksnya, yakni sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kesesuaian antara pernyataan dengan keadaan yang diberi penguatan membuat penguatan menjadi bermakna.

d. Menghindari penggunaan respon yang negatif

Teguran dan hukuman yang berupa respon negatif harus dihindari oleh guru. Respon negatif yang bernada hinaan, sindiran, dan ejekan harus dihindari karena dapat mematahkan semangat peserta didik. Apabila peserta didik memberikan jawaban yang salah, guru tidak boleh langsung menyalahkannya. Misalnya dengan mengatakan, “*Jawaban kamu salah!*” Namun, sebaiknya guru memberikan pertanyaan tuntutan (*prompting question*), atau menggunakan sistem pindah gilir ke peserta didik lain dengan mengatakan “*Barangkali ada yang dapat membantu?*”. Dengan cara ini, anak tidak merasa tersinggung (SANTORA, 2022).

Dari uraian di atas, prinsip-prinsip yang harus diperhatikan guru dalam memberi penguatan pada proses belajar mengajar meliputi, kehangatan, antusiasme, kebermaknaan dan menghindari penggunaan respon yang negatif. Pemberian penguatan harus sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh siswa. Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan agar siswa tidak bosan dan kelas selalu hidup, guru harus pandai bervariasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbagai bentuk penguatan. Kadang kala mengatakan bagus, pada kesempatan lain mengacungkan jempol, tersenyum sambil mengangguk kepala, mendekati anak, begitu seterusnya. Penguatan yang sejenis dan dilakukan secara berulang-ulang dapat menimbulkan kebosanan. Maka berilah penguatan secara bervariasi, bisa menggunakan kata-kata, pemberian hadiah, dan lain sebagainya.

5. Cara Penggunaan Penguatan (*Reinforcement*)

Pada umumnya penghargaan mempunyai pengaruh yang positif dalam kegiatan belajar mengajar, yakni mendorong siswa memperbaiki tingkah lakunya dan meningkatkan prestasinya. Menurut pendapat Barnawi dan Arifin (2012: 211-212), menyebutkan beberapa cara yang dapat digunakan untuk memberi penguatan (*reinforcement*), yaitu:

a. Penguatan pada pribadi tertentu

Penguatan pada pribadi tertentu ialah penguatan yang jelas diberikan kepada salah satu peserta didik, misalnya dengan menyebutkan nama dan memandang peserta didik yang dituju. Penguatan tidak akan efektif apabila tidak jelas ditunjukkan kepada siapa maka kepada siapa guru berbicara maka tataplah wajahnya.

b. Penguatan kepada kelompok peserta didik

Pemberian penguatan juga dapat dilakukan kepada kelompok peserta didik. Kelompok peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dengan baik harus diberi penguatan agar kelompok tersebut dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya secara berkelanjutan. Penguatan sebaiknya tidak hanya diberikan karena hasil pembelajaran, tetapi diberikan pula pada hal-hal positif yang terjadi selama pembelajaran. Hal-hal positif yang patut diberi apresiasi adalah semangat belajar, berfikir nalar, kerja sama tim, prestasi, keakraban, kedekatan, dan lain sebagainya. Misalnya, jika ada satu atau sebagian kelompok kelas yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat mengatakan, “Ibu senang sekali, kelompok A telah menunjukkan kemajuan yang pesat”.

c. Pemberian penguatan dengan cara segera

Penguatan dengan cara segera ialah penguatan yang diberikan sesegera mungkin setelah muncul respon peserta didik yang diharapkan. Penguatan yang sempat tertunda tidak akan efektif. Bahkan, dapat menimbulkan kesan kepada peserta didik bahwa guru kurang peduli terhadap mereka.

d. Variasi dalam penggunaannya

Guru hendaknya memberikan penguatan yang bervariasi. Tidak terbatas pada satu jenis saja. Apabila penguatan yang diberikan hanya sejenis saja, akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan penguatan tersebut tidak akan efektif. Di samping itu, apabila guru menggunakan penguatan yang itu-itu saja, peserta didik akan menjadikannya sebagai bahan tertawaan. Biasanya peserta didik akan ikut-ikutan menggunakan penguatan (Tama, 2013).

Senada dengan pendapat di atas, menurut Moh. Uzer Usman (2013:83), mengemukakan bahwa cara menggunakan penguatan adalah sebagai berikut:

a. Penguatan kepada pribadi tertentu

Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan sebab bila tidak, akan kurang efektif dan sebelum memberikan penguatan, guru terlebih dahulu menyebut nama siswa yang bersangkutan sambil menatap siswa yang dituju.

b. Penguatan kepada kelompok

Penguatan dapat pula diberikan kepada sekelompok siswa, misalnya apabila satu tugas telah diselesaikan dengan baik oleh satu kelas, guru membolehkan kelas itu bermain bola voli yang menjadi kegemarannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Pemberian penguatan dengan segera

Penguatan seharusnya diberikan segera setelah muncul tingkah laku atau respons di mana yang diharapkan. Penguatan yang ditunda pemberiannya, cenderung kurang efektif.

d. Variasi dalam penggunaan

Jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena hal ini akan menimbulkan kebosanan dan lama-kelamaan akan kurang efektif. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan memberikan penguatan, yaitu penguatan kepada pribadi tertentu, penguatan kepada kelompok peserta didik, pemberian penguatan dengan cara segera dan variasi dalam penggunaannya. Berdasarkan dengan beberapa konsep di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian penguatan adalah suatu konsekuensi yang menyenangkan, yang menjaga atau bahkan meningkatkan suatu perilaku belajar. Dengan adanya penguatan, perilaku yang diharapkan dapat terulang kembali. Penghargaan yang diberikan guru tidak hanya terbatas pada pemberian ucapan atau kata-kata tetapi juga dapat diwujudkan dengan tindakan guru kepada siswa seperti memberikan tepuk tangan, memberi senyuman, memberikan tanda bintang dan sebagainya.

Menurut Sunaryo (1989: 12) pemberian penguatan dapat dilakukan pada saat:

- a. Siswa memperhatikan guru, kepada kawan lain dan benda yang menjadi tujuan diskusi. Pada saat kondisi siswa seperti itulah guru sebaiknya dengan segera memberikan penguatan.
- b. Siswa sedang belajar, mengerjakan tugas dari buku, membaca dan bekerja menulis.
- c. Menyelesaikan hasil kerja.
- d. Bekerja dengan kualitas kerja yang baik (kerapian, ketelitian, dan keindahan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Perbaiki pekerjaan (dalam kualitas, hasil atau penampakan).
- f. Ada kategori tingkah laku (tepat, tidak tepat, verbal, fisik, dan tertulis).
- g. Tugas mandiri (pekembangan pada pengarahannya diri sendiri, mengelola tingkah laku sendiri, dan mengambil inisiatif kegiatan sendiri).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa implikasi keterampilan memberi penguatan dapat diberikan kepada siswa atau sekelompok siswa saat diskusi, saat pengumuman hasil belajar, saat menjawab pertanyaan dengan benar, ketika peserta didik mengemukakan pendapat, peserta didik berani maju di depan kelas, peserta didik bertingkah laku baik, dan lain sebagainya. Penguatan dapat diberikan secara lisan maupun tertulis, baik secara individual ataupun kelompok klasikal. Guru harus dapat menentukan bentuk, cara, serta kapan penguatan itu harus diberikan kepada siswa.

B. Kajian Tentang Tinjauan Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 menegaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang bersifat konstan dan menetap (Purba et al., 2020). Menurut pendapat Asep Jihad dan Abdul Haris (2012: 11), pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dilaksanakan oleh para peserta didik, bukan dibuat dan dikreasikan untuk peserta didik. Jelas jika para peserta didik merupakan aktor utama dalam kegiatan pembelajaran, dengan demikian proses pembelajaran haruslah mengutamakan kebutuhan peserta didik akan pengetahuan dan aktivitas sosial mereka sehingga kemampuan peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik akan mengalami perkembangan. Antara pendidik dan yang dididik harus berjalan interaksi yang baik, sehingga target pembelajaran dapat tercapai seperti yang telah direncanakan.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dan siswadi mana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Menurut pendapat Skinner dalam (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 9 – 10) langkah- langkah pembelajaran berdasarkan teori kondosioning operan sebagai berikut; (Yupita, 2013).

- a. Mempelajari keadaan kelas, guru mencari dan menemukan perilaku siswa yang positif dan negatif. Perilaku positif akan diperkuat dan perilaku negatif akan diperlemah.
- b. Membuat daftar penguat positif, guru mencari perilaku yang lebih disukai oleh siswa, perilaku yang kena hukuman, dan kegiatan luar sekolah yang dapat dijadikan penguat.
- c. Memilih dan menentukan urutan tingkah laku yang dipelajari serta jenis penguatnya.
- d. Membuat program pembelajaran yang berisi urutan perilaku yang dikehendaki, penguat, waktu mempelajari perilaku, dan evaluasi. Dalam melaksanakan program pembelajaran, guru mencatat perilaku penguat yang berhasil dan tidak berhasil.

Menurut pendapat Irham (2013), mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

secara lebih optimal. Menurut Susanto (2013), Pengertian pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar.

Menurut pendapat Oemar Hamalik (2010: 57), menegaskan definisi istilah pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun oleh unsur manusiawi, material, sarana prasarana, dan prosedur yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran, unsur manusiawi terdiri dari pendidik dan peserta didik yang bersinergis dalam membangun pengetahuan bersama-sama, unsur material berupa buku dan bahan pelajaran lainnya, unsur sarana prasarana berupa ruang kelas dan fasilitas lain yang bisa menunjang kelancaran pembelajaran, serta unsur prosedur berupa kurikulum yang menjadi pedoman dari pelaksanaan pembelajaran. Semua unsur tersebut harus dapat dipenuhi agar pelaksanaan pembelajaran berjajalan dengan lancar dan tercapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada siswa melalui berbagai cara dengan memanfaatkan lingkungan dan alam sekitar untuk mendukung ketercapaian tujuan siswa dalam belajar. Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Nasution (2005:12) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar (Festiawan, 2020).

2. Karakteristik Peserta Didik

Satu hal yang tidak boleh dilupakan oleh guru atau pendidik di sekolah dasar adalah guru hendaknya memahami karakteristik siswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

akan diajarnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakteristik adalah tanda, ciri, atau fitur yang bisa digunakan sebagai identifikasi. Menurut Sardiman A.M (2007:120), karakteristik siswa merupakan keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya (Yekti, 2020).

Menurut pendapat Sutari Imam Barnadib, 1995 dalam (Arif Rohman,2013:105-106), peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Dalam dirinya terdapat potensi bakat-bakat yang luar biasa yang memungkinkan tumbuh dan berkembang melalui pendidikan. Untuk itu, sosok peserta didik umumnya membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan.

Menurut pendapat Sumantri dalam (Ahmad Susanto, 2013:70-72), pentingnya mempelajari perkembangan peserta didik bagi guru, sebagai berikut;

- a. Kita akan memperoleh ekspektasi yang nyata tentang anak dan remaja.
- b. Pengetahuan tentang psikologi perkembangan anak membantu kita untuk merespons sebagaimana mestinya pada perilaku tertentu pada seorang anak.
- c. Pengetahuan tentang perkembangan anak akan membantu mengenali berbagai penyimpangan dari perkembangan yang normal.
- d. Dengan mempelajari perkembangan anak akan membantu memahami diri sendiri.

Menurut pendapat Suryobroto dalam (Syaiful Bahri Djamarah, (2011: 124-125) mengemukakan bahwa masa anak sekolah dasar dibagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar.

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini antara lain adalah seperti yang disebutkan di bawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dan prestasi sekolah.
- 2) Adanya sikap yang cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
- 3) Adanya kecenderungan memuji sendiri.
- 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain kalau hal itu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan anak lain.
- 5) Kalau tidak dapat menyelesaikan sesuatu soal, maka soal itu dianggapnya tidak penting.
- 6) Pada masa ini (terutama usia 6-8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar.

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- 2) Amat realistik, ingin tahu, dan ingin belajar.
- 3) Menjelang akhir masa ini ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor.
- 4) Sampai kira-kira usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya.
- 5) Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Pengetahuan guru mengenai karakteristik peserta didik mempunyai arti yang penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan mengenal karakteristik peserta didik memudahkan guru dalam memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendidikan dan pembelajaran yang tepat, mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik, membantu mengatasi masalah-masalah pribadi dan sosial, melayani perbedaan individual murid sehingga guru dapat memberikan jenis penguatan yang tepat kepada peserta didiknya.

C. STUDI RELAVAN

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan masalah pokok yang dikaji pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut ;

1. Penelitian Ratna Latifah Jati (2015) “Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Wiropati”. Lokasi penelitian: Di SD Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Fokus penelitian : a) Apakah ada pengaruh antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag?. b) Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, karena penguatan yang diberikan guru memberikan pengaruh yang positif dalam perkembangan siswa dalam belajar. Berdasarkan penelitian terdahulu memang terdapat persamaan bahwa penelitian ini membahas tentang penguatan yang diberikan guru terhadap siswa, tetapi terdapat juga perbedaan dimana pada penelitian terdahulu lebih terfokus pada pengaruh sedangkan pada penelitian ini lebih fokus terhadap keterampilan yang dimiliki oleh guru.
2. Penelitian Khoeriyah Hardiyanti (2015) “Penerapan Keterampilan Memberi Penguatan Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”. Lokasi penelitian : SD Negeri 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Fokus penelitian: a) Bagaimana penerapan keterampilan memberi penguatan guru dalam pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014 / 2015?.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru menerapkan komponen keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran yang mencakup penguatan verbal dan penguatan nonverbal. Berdasarkan penelitian terdahulu memang terdapat persamaan bahwa penelitian ini membahas tentang penguatan yang diberikan guru terhadap siswa, tetapi tetap terdapat perbedaan dari aspek lokasi dimana penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang.

3. Peneliti Mulisa Ferti (2018) “Ketrampilan Guru Memberikan Penguatan (Reinforcement) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP Negri 3 Wera Kab. Bima NTB. Lokasi penelitian : Kabupaten Wera NTB. Fokus penelitian : a) Bagaimana Keterampilan guru dalam memberikan penguatan (Reinforcement) kepada siswa SMP Negeri 3 Wera?. b) Faktor-faktor apa yang menjadi kendala guru dalam memberikan penguatan (Reinforcement) kepada siswa SMP Negeri 3 Wera ?.c) Bagaimana keterampilan guru dalam motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI SMP N 3 Wera Kab. Bima? Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam memberikan penguatan cukup baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, hal tersebut dibuktikan dengan adanya penerapan metode verbal dan non verbal. Berdasarkan penelitian terdahulu memang terdapat persamaan bahwa penguatan yang diberikan berupa penguatan secara verbal dan non verbal. Tetapi perbedaannya adalah dengan meneliti keterampilan guru dalam memberikan penguatan terhadap siswa saat pembelajaran berlangsung, berdasarkan hal ini dapat disimpulkan meskipun menggunakan metode penguatan pembelajaran yang sama pasti akan mendapatkan perlakuan yang berbeda karena pada penelitian ini keterampilan dan kreativitas guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang itu sendiri yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memberikan penguatan dalam pembelajaran pada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, penelitian telah dilakukan dengan tahapan menyusun tujuan penelitian, observasi, wawancara, dokumentasi, koleksi sampel, pembuatan herbarium, dan identifikasi tumbuhan. “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2013, hlm. 14).

Menurut pendapat Sugiyono (2010: 15) mendeskripsikan penelitian kualitatif adalah, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti mendeskripsikan suatu fenomena atau suatu keadaan yang sebenarnya dialami oleh subyek penelitian. Peneliti mendeskripsikan penerapan keterampilan memberi penguatan guru dalam pembelajaran di kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang. Data yang diperoleh didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan segala sesuatu yang tertuju sebagai instrumen kunci.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang yang bertempat di Kota Jambi Sebrang, Peneliti mengamati berbagai kegiatan di kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang bisa di teliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan guru dalam mengajar dikelas, peneliti akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang dengan subjek penelitian Bapak Husni. S.Pd selaku guru kelas VA, Bapak Abdullah, S. Ag selaku kepala sekolah dan siswa kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang.

Tujuan pemilihan guru kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang sebagai subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Guru kelas VA MI Nurun Najah masih aktif mengajar saat akan diadakan penelitian.
- b. Guru kelas VA MI Nurun Najah mempunyai pengalaman dalam mengajar dan mendidik siswanya.

Peneliti juga memilih siswa kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang sebagai informan untuk mendukung data yang diperoleh dari subjek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah informasi yang akan diketahui dari subjek penelitian, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Upaya guru dalam menerapkan komponen keterampilan memberi penguatan guru dalam pembelajaran.
- b. Upaya guru dalam menerapkan cara penggunaan keterampilan memberi penguatan guru dalam pembelajaran.



C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong,2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh untuk memperoleh sehubungan dengan data yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang terkait topik penelitian. Perlunya sumber data yang akan memberikan informasi diantaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 187). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Siswa Guru kelas VA, dan Kepala Sekolah yang ada di MI Nurun Najah Olak Kemang "Keterampilan Guru Memberi Penguatan dalam Pembelajaran".

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber data sekunder pada penelitian ini ialah berupa dokumentasi.



D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut pendapat Sugiyono (2010: 62), mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Menurut pendapat Sugiyono (2010: 309), mengemukakan macam-macam teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, diantaranya: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 220), observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran di kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipatif. Menurut pendapat Sugiyono (2010: 66), dalam melakukan observasi ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Alasan peneliti menggunakan teknik observasi yaitu untuk memperoleh data secara lebih akurat, karena peneliti dapat mengamati secara langsung keterampilan guru dalam memberi penguatan kepada peserta didik.

2. Wawancara

Menurut pendapat Sugiyono (2010: 72) mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dengan jenis wawancara ini peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam.



Peneliti menggunakan jenis wawancara ini dengan alasan bahwa pertanyaan yang diajukan tidak terpaku pada pedoman namun dapat berkembang lebih dalam. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa kelas VA Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang, untuk memperoleh data mengenai keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran yang meliputi komponen dan cara penggunaan yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Menurut pendapat Sugiyono (2010: 82), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mendukung data dari hasil observasi dan wawancara. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan dan hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2010: 337), mengemukakan bahwa “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. (Soendari, 2012). Oleh karena itu, analisis data kualitatif merupakan proses penelitian yang sistematis, karena dimulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorian, perbandingan, penyatuan, dan penafsiran data. Meskipun demikian, peneliti kualitatif dapat menggunakan berbagai teknik pengembangan yang berbeda, sesuai dengan kreativitasnya. Dalam analisis data kualitatif secara umum terdapat 3 (tiga) langkah pengerjaan, antara lain:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan atau tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan menta di ringkas, disusun secara sistematis serta memilah pokok-pokok penting dari tujuan penelitian tersebut.

2. Display Data

Display data digunakan untuk melihat gambaran tertentu dari sebuah tujuan ataupun bagian-bagian kecil dari tujuan tersebut. Dalam tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan gagasan/pengkodean dari setiap subpokok permasalahan. Gagasan/pengkodean dapat ditentukan/disusun lebih dahulu secara sistematis dalam sejumlah kategori, subkategoridan sub-sub kategori serta dapat dikembangkan sesuai data yang didapat di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pernyataan dari subjek engan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014: 89).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai penguji utama. Menurut pendapat Sugiyono (2010: 368), uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi yaitu triangulasi teknik dan member check.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Djam'an Satoris dan Aan Komariah, 2011: 170). Dalam menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi dan bahan referensi, Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan teknik (Abdillah, 2017). Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih melihat kondisi dan sikon sekitar yang akan diamati, belum menuju penelitian yang mendalam. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti



mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang asli kebenarannya (Sugiyono, 2009, hal.123).

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (Sugiyono, 2009, hal.124). Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi- dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau salah.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2009, hal.125).

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih credible. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya. (Sugiyono, 2015, hal. 374).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Pelaksanaan Kegiatan																											
		Agustus 2022				September 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		✓																										
2	Penulisan Proposal			✓																									
3	Pengajuan Dosen Pembimbing				✓																								
4	Bimbingan dan Perbaikan Proposal						✓																						
5	Seminar Proposal										✓																		
6	Bimbingan dan Perbaikan Proposal setelah Seminar														✓														
7	Pengesahan Judul dan Izin Riset															✓													
8	Pelaksanaan Riset																	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
9	Penyusunan Data																							✓	✓				
10	Penulisan Skripsi																							✓	✓	✓	✓		
11	Perbaikan Skripsi																											✓	✓

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Sekolah MI Nurun Najah Olak Kemang

Lahirnya atau berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang Kota Jambi ini tidak terlepas dari berdirinya Yayasan Perguruan Pondok Pesantren As'ad Olak Kemang, karena Madrasah As'ad merupakan salah satu madrasah yang cukup maju dan berkembang pesat di seberang Kota Jambi.

Awal mulanya pada tahun 1976 di seberang kota Jambi ini berdirilah Madrasah Aliyah Negeri di Rt. 09 Kelurahan Olak Kemang, maka dikala itu para guru yang mengajar di MAN Olak Kemang ini mempunyai ide pemikiran untuk memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak. Mereka melihat perkembangan masyarakatnya yang semakin banyak, sementara pendidikan agama bagi anak-anak disekitar madrasah agak terabaikan. Oleh karena itu bermusyawarahlah antara seluruh komponen guru serta masyarakat sekitar untuk mengadakan pendidikan dasar agama bagi anak-anak. Maka hal ini mendapat sambutan yang sangat baik dari seluruh masyarakat dan dianjurkan agar para orangtua segera memasukkan anak-anaknya kependidikan dasar agama ini. Maka di adakanlah pendidikan bagi anak-anak yang waktu itu mengadopsi dari nama madrasah tempat para guru-guru ini kebanyakan mengajar yaitu diberi nama Madrasah Ibtidaiyah As'Adiyah yang merupakan cabang dari Madrasah As'Adiyah dan pelaksanaan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan menumpang Ruang/lokal Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang muridnya kurang lebih 70 orang dan proses pembelajarannya pada sore hari.

Keadaan tersebut berlangsung kurang lebih selama dua tahun, kemudian pada tahun 1978 Pemerintah mulai melihat kemajuan yang

dicapai oleh madrasah ibtidaiyah tersebut cukup baik dan bagus. Maka salah unsur pemerintah dilingkungan madrasah yaitu pihak kecamatan yang dikala itu dipimpin oleh Bapak camat A. Arifin mengambil kebijaksanaan dengan mengajak anggota masyarakat untuk bermusyawarah agar mendirikan Ruang lokal Madrasah Ibtidaiyah tersendiri, akhirnya tercapailah kemufakatan untuk didirikannya madrasah tersebut. Kemudian Madrasah tersebut diajukan untuk terdaftar dalam lingkungan Departemen Agama RI, kemudian sejak tahun pelajaran 1980/1981 melalui keputusan Dirjen Bimas Islam Departemen Agama RI Nomor : 52/46-Ei/1980 tertanggal 19 Agustus 1980 status Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah mulai terdaftar pada lingkungan Departemen Agama. Sehingga madrasah memiliki hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan madrasah negeri. Selanjutnya pada tahun 1992, Pemerintah meminta agar setiap madrasah memperbaharui Piagam Pendirian Madrasah Ibtidaiyah masing-masing, maka pada tahun tersebut Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah mendapat piagam dengan lampiran edaran Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. 3207/E.VI/PP.03.2/AZ/92 tertanggal 27 Agustus 1992 serta diberi nomor statistik Madrasah.

Sejak awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah ini telah mengalami pergantian masa jabatan kepala madrasah sebanyak enam kali. Berikut penjabaran masa jabatan Kepala:

- 1) Bapak A. Latif, BA : Periode Tahun 1978-1981
- 2) Bapak Abdullah Taufik : Periode Tahun 1981-1982
- 3) Bapak Sulaiman M.Zaini : Periode Tahun 1982-1993
- 4) Bapak Amir H. Abd. Syukur : Periode Tahun 1993-2010
- 5) Bapak Usman Fahmi : Periode Tahun 2010-2016
- 6) Bapak Abdullah, S. Ag : Periode Tahun 2016-Sekarang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Letak Geografis

Letak Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah ini adalah dalam wilayah yang strategis serta terjangkau kendaraan darat dan berada didepan area jalan raya, wilayahnya juga termasuk dataran rendah dalam wilayah perkotaan. Madrasah ini terletak di Jln. K. H. M. Thayib Rt.11 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk sekitar 1 kilometer dari pasar pusat inpres olak kemang. Gedungnya terletak pada area yang cukup strategis artinya pula memenuhi syarat sebagai tempat belajar, diantaranya jauh dari keramaian dan gangguan kebisingan. Lembaga pendidikan ini pula berdekatan dengan lembaga pendidikan lainnya seperti SDN, MTs N, dan MAN Olak Kemang Kota Jambi.

3. Data Umum Madrasah

Tabel 4.1 Identitas Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang

Identitas Madrasah	
Nama Sekolah	MI Nurun Najah
Status Madrasah	Swasta
NSM	11121571009
NPSN	60704762
Status Akreditasi	B
Alamat	Jln.K.H.M. Thayib Rt.11 Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi
Kode Pos	36262
Luas Bangunan	300 m ²
Email	mnurunnajah@gmail.com
Kepala Madrasah	Abdullah, S. Ag

Sumber: Bagian TU Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang

4. Visi Misi Madrasah

- a. Visi MIS Nurun Najah Olak Kemang Kota Jambi
“Taqwa, Cerdas, Terampil, dan Berprestasi”.
- b. Misi MIS Nurun Najah Olak Kemang Kota Jambi

- 1) Membina dan mengoptimalkan potensi rohani, jasmani, akal dan akhlak peserta didik dengan memadukan potensi orang tua, guru, masyarakat, pemerintah dan lingkungan.
- 2) Membentuk anak didik yang memiliki landasan agama yang benar dan kuat.
- 3) Menyelaraskan pengetahuan agama dengan pengetahuan umum kepada anak didik.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan dasar islam yang mampu memberi bekal pengetahuan, sikap mandiri dan keterampilan yang mengantarkan peserta didik untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya.
- 5) Mempersiapkan anak agar dapat hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di MI Nurun Najah Kota Jambi mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membina dalam berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, tawakal, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tenaga pengajar atau guru di MI Nurun Najah berjumlah 18 orang, dari segi sumber daya mengajar mereka mempunyai kualifikasi atau keahlian sebagai guru, baik dari lembaga pendidikan umum maupun dari pendidikan agama. Dengan demikian sumber daya mengajar di MIS Nurun Najah Kota Jambi telah mempunyai persyaratan baik dari segi pendidikan umum maupun pendidikan agama. (Sumber: Bagian TU Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang, Keadaan Guru).



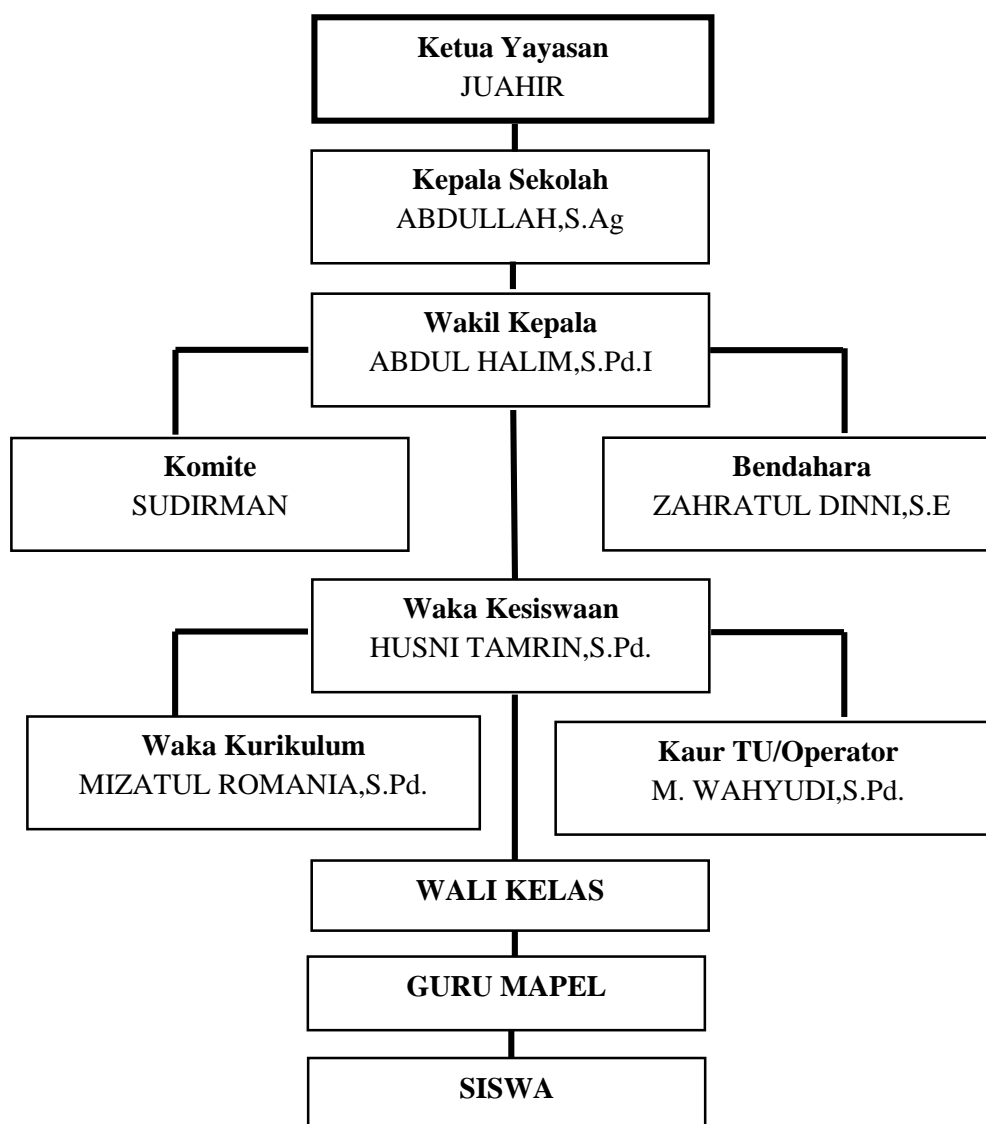
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Struktur Organisasi

Dalam cakup yang luas madrasah ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi merupakan bagian dari organisasi pendidikan nasional yang dibuat oleh kementerian agama dan kementerian pendidikan nasional yang memiliki badan hukum tersendiri. Sedangkan secara micro, struktur organisasi badan pelaksana pendidikan MIS Nurun Najah Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Data Tenaga Pendidik

Tabel 4.2 Data tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	Abdullah, S. Ag	S1	Kepala Sekolah
2.	Husni Yanti, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
3.	Holidjah,S.Pd.I	S1	Guru Kelas
4.	Ernita, S.pd	S1	Guru Kelas
5.	Husnul badri, S. Pd. I	S1	Guru Kelas
6.	Siti farhaniah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas
7.	Ahmad akbar, S. Pd. I	S1	Guru Kelas
8.	Fauziah, S, Pd. I	S1	Guru Kelas
9.	M. wahyudi, S. Pd	S1	Guru Kelas
10.	Husni tamrin, S, Pd. I	S1	Guru Kelas
11.	Abdul halim, S. Pd. I	S1	Guru Kelas
12.	Mizatul Romania, S. Pd. I	S1	Guru Kelas
13.	Siti lailatul fitria, S. Pd	S1	Guru Kelas
14.	Edi fidian, S. Pd. I	S1	Guru Kelas
15.	Rahmiyati dewi, S. Pd. I	S1	Guru Kelas
16.	Kholilah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas
17.	Heri gunawan, S. Pd. I	S1	Guru Kelas
18.	M. fikri kurniawan, S. Pd. I	S1	Guru Kelas

Sumber: Bagian TU Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang

d. Keadaan Siswa

Siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang berjumlah 280 orang siswa yang terbagi menjadi 11 kelas.

Tabel 4.3 Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah
Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Tahun 2022/2023			
		Rombel	L	P	Jumlah
1	I	2	22	32	54
2	II	2	31	24	55
3	III	2	28	18	46
4	IV	2	31	11	42
5	V	2	22	23	54
6	VI	1	24	14	38
Jumlah		11	158	122	280

Sumber : Bagian Tu Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Secara bahasa prasarana merupakan alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan seperti bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan lain-lain, sedangkan sarana merupakan alat yang langsung untuk mencapai tujuan pendidikan seperti buku, perpustakaan, lab dan lain sebagainya. Adapun sarana dan prasarana di MI Nurun Najah Olak Kemang dapat dilihat sebagai berikut:

a. Sarana

Tabel 4.4 Sarana di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah

No	Jenis Sarana	Keterangan
1	Meja kepala sekolah	Baik
2	Kursi Kepala Sekolah	Baik
3	Meja Guru	Baik
4	Kursi Guru	Baik
5	Meja Siswa	Baik
6	Kursi Siswa	Baik
7	Papan Tulis Kelas	Baik
8	Lemari Buku	Baik
9	Lemari Kantor	Baik
10	Computer	Baik
11	Printer	Baik
12	In Fokus	Baik
13	Layar	Baik
14	Amplifier Toa	Baik



15	Corong Toa	Baik
16	Warless Penangkap Suara	Baik
17	Microfon	Baik
18	Warless Tape	Baik
19	Tiang Mic	Baik
20	Lemari Buku Bacaan	Baik
21	Karpet	Baik
22	Alas Meja	Baik
23	Sapu Plastic	Baik
24	Tong Sampah	Baik
25	Rak Buku	Baik
26	Lonceng	Baik
27	Boneka Peraga Biologi	Baik
28	Vas Bunga	Baik

b. Prasarana

Tabel 4.5 Prasarana di MIadrasah Ibtidaiyah Nurun Najah

No	Jenis Sarana	Fungsi
1	Ruang kepala sekolah	Baik
2	Ruang guru	Baik
3	Ruang kelas	Baik
4	Ruang perpustakaan	Baik
5	Ruang laboratorium	Baik
6	Ruang lab computer	Baik
7	Ruang WC	Baik
8	Ruang aktivitas siswa	Baik
9	Musholla	Baik
10	Ruang kesehatan	Baik
11	Kantin	Baik
12	Tempat parker	Baik
13	Pagar	Baik
14	Taman	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Temuan Khusus

a. Cara Guru Menerapkan Ketarampilan Penguatan Dalam Pembelajaran

1) Penguatan kepada pribadi tertentu

Berdasarkan hasil pengamatan selama enam kali pembelajaran, penguatan kepada pribadi tertentu ini sudah di terapkan oleh guru Husni, S. Pd. Guru memberikan penguatan kepada siswanya, dengan cara menyebutkan nama ataupun memandang siswa yang dituju. Peneliti melihat respon siswa yang sangat baik dan tersenyum ketika di sebut namanya ataupun saat guru memandang wajahnya ketika memberi penguatan, hal ini mengartikan bahwa siswa merasa apa yang dilakukannya tidak sia-sia. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara bersama guru kelas VA dan beberapa siswa kelas VA sebagai berikut:

“Iya saya melakukannya, karena yang namanya memberikan pujian tentu harus di sertai dengan tujuan ya misalnya kepada siapa saya memberikannya maka saya akan sebutkan namanya ataupun saya melihat ke arahnya” (**Wawancara bersama guru kelas VA, pukul 09.30-10.20 WIB, 11 Januari 2023**).

Hal ini sejalan dengan pendapatnya Barnawi dan Mohammad Arifin (2012: 211) yang berpendapat bahwa penguatan pada pribadi tertentu ialah penguatan yang jelas diberikan kepada salah satu peserta didik, misalnya dengan menyebutkan nama dan memandang peserta didik yang dituju. Penguatan tidak akan efektif apabila tidak jelas ditunjukkan kepada siapa.



2) Penguatan kepada kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan selama enam kali pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa guru Husni, S. Pd telah menerapkan penggunaan penguatan kepada kelompok dalam melakukan pembelajarannya. Ketika melakukan diskusi kelompok ataupun tugas kelompok guru selalu memberikan apresiasi kepada setiap kelompok setelah mereka memaparkan hasil dari kinerjanya dengan cara memberi tepuk tangan dan memberikan poin yang berbeda pada setiap kelompok. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara bersama guru kelas VA, siswa kelas VA, dan dokumentasi pengamatan.

Terlihat siswa sangat suka ketika mereka di beri tugas kelompok, karena hasil yang mereka kerjakan mendapatkan apresiasi dari guru. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Moh.Uzer Usman (2013: 82) yang berpendapat bahwa pemberian penguatan dapat dilakukan kepada kelompok peserta didik. Kelompok peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dengan baik harus diberi penguatan agar kelompok tersebut dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya secara berkelanjutan. Penguatan sebaiknya tidak hanya diberikan karena hasil pembelajaran, tetapi diberikan pula pada hal-hal positif yang terjadi selama pembelajaran. Penguatan ini diberikan pada kelompok yang bekerja dengan kualitas kerja yang baik (kerapian, ketelitian, keindahan, dan mutu materi) dan diberikan pada kelompok yang paling unggul. Hal ini sejalan dengan pendapat Sunaryo (1989: 12) bahwa pemberian penguatan dapat diberikan pada siswa atau sekelompok siswa yang dengan penilaian yang baik berupa kerapian, ketelitian, keindahan, dan mutu materi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3) Pemberian penguatan dengan segera

Berdasarkan hasil pengamatan enam kali pembelajaran, guru Husni, S. Pd selalu memberikan penguatan dengan segera. Guru selalu memberikan respon positif, pujian kepada pribadi tertentu maupun kepada kelompok dengan segera, memberikan pujian secara langsung pada siswa yang menjawab soal dengan benar, kelompok yang paling unggul, pada siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya, dan lain sebagainya. Penguatan diberikan sesegera mungkin setelah muncul respon peserta didik yang diharapkan.

Penguatan yang sempat tertunda tidak akan efektif karena dapat menimbulkan kesan kepada peserta didik bahwa guru kurang peduli terhadap mereka dan dapat mengurangi pengaruh pemberian penguatan. Hal ini sejalan dengan pendapatnya Marno dan M. Idris (2014: 130 – 131) yang mengemukakan beberapa tujuan dari pemberian penguatan itu bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan membangkitkan, memelihara, serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan hasil wawancara bersama guru kelas VA sebagai berikut:

“Saya memberikan penguatan itu langsung setelah siswa menjawab ataupun mengutarakan pendapatnya, setelah mendengarkannya saya langsung merespon apa yang disampaikan dengan tujuan agar siswa merasa apa yang di sampaikan di dengarkan oleh guru secara seksama”
(Wawancara bersama guru kelas VA, pukul 09.30-10.20 WIB, 11 Januari 2023).

4) Variasi dalam penggunaan penguatan

Bedasarkan hasil pengamatan enam kali pembelajaran, peneliti melihat guru Husni, S. Pd selalu memberikan penguatan secara bervariasi dengan cara menggabungkan penguatan verbal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan nonverbal bersamaan. Guru memberikan pujian dengan berkata bagus sambil mengacungkan jempol, mengatakan hebat sambil tepuk tangan, dan guru juga mendekati siswa dengan berdiri maupun duduk didekat kelompok siswa dan lain sebagainya.

Hal ini sejalan dengan pendapatnya Barnawi dan Moh. Arifin (2012: 212) yang berpendapat bahwa guru hendaknya memberikan penguatan yang bervariasi. Tidak terbatas pada satu jenis saja apabila penguatan yang diberikan hanya sejenis saja, akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan penguatan tersebut tidak akan efektif. Di samping itu, apabila guru menggunakan penguatan yang itu-itu saja, peserta didik akan menjadikannya sebagai bahan tertawaan biasanya peserta didik akan ikut-ikutan menggunakan penguatan, Maka dari itu guru harus menggunakan variasi dalam memberikan pujian dengan sungguh-sungguh dan relevan sesuai konteksnya agar siswa tidak merasa jenuh.

Prinsip-prinsip saat memberikan penguatan menurut Barnawi dan Moh. Arifin (2012: 212) bahwa dalam pemberian penguatan yang penting harus sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh siswa tersebut, pemberian penguatan yang berlebihan akan berakibat fatal. Untuk itu guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemberian penguatan yaitu dengan melakukan variasi dalam memberikan penguatan dengan cara menggabungkan beberapa jenis penguatan untuk diberikan pada siswa maupun sekelompok siswa. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara bersama guru kelas VA, siswa kelas VA, dan dokumentasi pengamatan.

Berdasarkan hasil observasi dan beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru kelas VA Madrasah Ibtidiyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nurun Najah Olak Kemang sudah menerapkan keterampilan memberi penguatan verbal maupun non verbal dengan menggunakan respon yang positif, serta menerapkan cara penggunaan penguatan kepada pribadi tertentu, kepada kelompok, memberikan penguatan dengan segera dan memberi penguatan dengan bervariasi.

b. Penerapan Keterampilan Guru Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran

Pendidikan dasar merupakan pondasi dari semua jenjang pendidikan selanjutnya untuk itu dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan harus diawali dari perbaikan kualitas pendidikan dasar, terutama perbaikan pada proses pembelajarannya. Guru merupakan penentu keberhasilan proses belajar mengajar Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan agar terwujudnya suasana belajar yang diinginkan. Penguatan ini akan memberikan efek berupa sikap positif terhadap proses belajar anak, ditujukan untuk meningkatkan perhatian atau rangsangan anak terhadap kegiatan belajar dan meningkatkan perhatian anak pada kegiatan belajar. Oleh karena itu, keterampilan yang menggunakan penguatan harus diberikan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar berupa memberi penguatan dalam pembelajaran ini sudah di terapkan oleh guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah, baik penguatan verbal maupun nonverbal. Akan tetapi penggunaanya yang kurang tepat sehingga dapat menimbulkan kurang efektif dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Abdullah, S. Ag selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Keterampilan mengajar itu ada banyak ya, dan salah satunya seperti keterampilan dalam memberi penguatan yang di berikan dalam pembelajaran ini yang dimana guru memberi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pujian ataupun respon positif terhadap hasil kerja siswa, dan untuk penerapannya di sekolah ini saya selaku kepala sekolah sudah mengingatkan di setiap evaluasi bersama guru-guru akan tetapi saya tidak tahu, benar atau salahnya cara mereka menggunakan keterampilan penguatan ini sesuai dengan teori yang ada atau tidak” (**Wawancara pukul 08.00-08.30 WIB, Tanggal 11 Januari 2023**).

Bapak Abdullah, S. Ag juga telah menggunakan penguatan sebisanya seperti penjelasannya sebagai berikut:

“Penguatan yang biasa saya gunakan itu adalah memuji siswa misal, ketika apel pagi saya bertemu dengan siswa yang berpakaian rapi maka biasanya saya akan memujinya: Wah, rapi sekali pakaianmu pertahankan ya, atau seperti saya memerintah siswa untuk memungut sampah dan siswa melakukannya saya akan memujinya: Nah, gitu kan pinter rajin” (**Wawancara pukul 08.00-08.30 WIB, Tanggal 11 Januari 2023**).

Kutipan wawancara di atas menyatakan bahwa guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah sudah selalu di ingatkan cara mengajar dengan baik pada pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas, dan dari paparan wawancara di atas Bapak Ab selaku kepala sekolah sudah menggunakan penguatan dengan kata-kata positif untuk meapresiasi apa yang dilakukan oleh siswa. Penguatan yang diberikan oleh oleh Bapak Ab ini tentu akan membuat siswa melakukan hal yang baik ini di kemudian hari sehingga sesuai lah tujuan adanya penguatan ini dengan berharapnya terulang kembali perlakuan baik dan positif dari siswa.

Pada penelitian ini peneliti membagi menjadi 2 aspek indikator penguatan dalam pembelajaran meliputi komponen penguatan verbal dan komponen penguatan non verbal yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata positif, dan peneliti juga membahas cara guru menggunakan penguatan dalam pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1) Komponen Penguatan verbal

Pada indikator ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap dua sub indikator yang membahas keterampilan memberi penguatan dengan kata-kata dan keterampilan memberi penguatan dengan menggunakan kalimat yang positif. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan dan 6 sesi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa guru Husni, S. Pd selaku guru kelas VA menyatakan bahwa telah menerapkan penguatan dalam pembelajaran dengan teknik menggunakan kata-kata dan kalimat. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Husni, S. Pd selaku guru kelas VA sebagai berikut:

“Apakah Bapak pernah memberikan pujian ataupun apresiasi berupa kata-kata kepada anak seperti ; Bapak mengatakan bagus, pintar, hebat, dan lain sebagainya ?”

“Pernah.”

“Seperti apa contohnya pak yang pernah Bapak lakukan ?”

“Saya bilang benar, ataupun saya berkata bagus, pintar saat anak bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan”

”Apakah Bapak pernah memberikan pujian ataupun apresiasi berupa kalimat kepada anak seperti : Nilaimu semakin hari semakin bagus, Bapak suka atau lain sebagainya ?”

“Iya, Pernah”

“Seperti apa kalimat yang Bapak ucapkan kepada siswa pak ?”

“Biasanya saya sebelum memulai pelajaran, saya akan membacakan nilai-nilai siswa dan menyebutkan nama-nama yang nilainya tinggi, setelah itu saya biasanya memberikan pujian dengan saya berkata: Nah, yang nilainya tinggi pertahankan ya rajin-rajin belajar kalian hebat, dan saya akan memberikan nasehat untuk yang nilainya rendah biasanya saya berkata : Untuk yang nilainya rendah belajar sama temennya yang gak tau yang mana biar di ajarkan ya. Seperti itu” **(Wawancara pukul 09.30-10.20 WIB, Tanggal 11 Januari 2023).**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kutipan wawancara di atas menyatakan bahwa guru Husni, S. Pd telah melakukan penguatan dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang positif. Sesuai dengan teori yang ada menurut pendapat Barnawi dan Arifin (2012: 212-213), prinsip-prinsip yang harus diperhatikan guru saat memberikan penguatan di antaranya yaitu menghindari respon negatif. Setelah peneliti melakukan wawancara pada guru kelas, peneliti juga melakukan pengamatan di dalam kelas saat pembelajaran yang di ampu oleh Bapak Husni, S. Pd berlangsung dan penelitian ini di lakukan 6 kali pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan beberapa penguatan verbal yang sering digunakan guru yaitu berupa kata “bagus dan benar”. Penguatan dengan kata ini sering muncul pada kegiatan pendahuluan saat guru melakukan apersepsi. Dalam hal ini, guru mencoba menggali kembali ingatan peserta didik mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, dalam pengamatan ini ditemukan penguatan verbal berupa kata “pintar” yang digunakan guru sebagai bentuk pengakuan terhadap apa yang sudah dilakukan oleh peserta didiknya. Penguatan jenis ini sering digunakan guru ketika memberikan pengakuan terhadap hal-hal yang sudah dilakukan peserta didik yang bersangkutan.

Beragam ucapan-ucapan lain yang bisa dilontarkan guru secara spontan dan kata yang digunakan diusahakan bervariasi agar tetap segar dan bersemangat. Dengan ucapan atau tanggapan yang baik tersebut siswa merasa dihargai, diperhatikan, dan yang tidak kurang pentingnya adalah siswa merasa bahwa belajar tersebut sangat bermanfaat baginya.

Selanjutnya pada subindikator keterampilan memberi penguatan dengan kalimat. Berdasarkan hasil observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pengamatan selama 6 kali pembelajaran peneliti melihat guru Husni, S. Pd sudah tampak menerapkan keterampilan memberi penguatan dengan kalimat untuk merespon hasil yang telah dicapai siswa. Guru memberikan pujian kepada beberapa siswa yang telah mendapatkan nilai bagus pada tempo hari dan membacakan nama-nama tersebut di awal pembelajaran, setelah membacakan beberapa nama siswa guru memberikan pujian serta pesan nasihat kepada siswa. Selain dari hasil observasi, peneliti juga melakukan wawancara bersama beberapa siswa kelas VA guna memperkuat hasil penelitian. Sehingga penelitian ini di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa siswa kelas VA yaitu Az, Ai, Ky, Rd, dan Mr menyatakan bahwa guru Husni, S. Pd telah melakukan penguatan dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung dengan percakapan peneliti dengan kelima siswa sebagai berikut:

”Apakah adik pernah diberi pujian oleh guru H seperti ; hebat, bagus, pintar, rajin, ataupun kata-kata lainnya ketika adik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun berani maju ke depan misalnya ?”

Peneliti

“Pernah kak, kemarin saya bisa menjawab pertanyaan guru H dan guru bilang bagus!” **Az**

“Pernah kak.” **Ai**

“Pernah kak” **Mr**

“Pernah kak, waktu itu kami berani maju ke depan untuk menyelesaikan soal matematika di papan tulis terus guru H bilang Hebat kamu” **Ky**

“Pernah kak, waktu itu saya bisa menjawab soal semua dengan benar dan guru H bilang pintar” **Rd**

“Apakah adik pernah mendapat komentar berupa kalimat seperti; jawabanmu lengkap sekali Bapak suka, ataupun nilaimu sekarang semakin bagus ?” **Peneliti**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Pernah kak, Guru H selalu memuji yang nilainya tinggi kak dan menyuruh rajin belajar untuk yang lainnya” **Az, Ai, Ky**

“Pernah kak, waktu saya berani maju ke depan bercerita”
Rd

“Pernah kak, waktu saya jawab dengan mengutarakan pendapat saya”**Mr (Wawancara bersama siswa kelas VA, pukul 09.30-10.00 WIB, 24 Januari 2023).**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru Husni, S. Pd telah menerapkan keterampilan memberi penguatan dengan kata-kata dan kalimat positif dalam pembelajarannya, maka sesuai tujuan adanya penguatan yaitu akan terulangnya kembali tingkah laku positif dari siswa di kemudian hari (Firdaus, 2021). Pernyataan siswa di atas menegaskan bahwa guru menerapkan keterampilan memberi penguatan dengan kalimat berupa pujian ketika siswa dapat menjawab soal dan siswa berani maju mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sedang dipelajari. Penguatan secara verbal sangat efektif bila diterapkan dalam proses pembelajaran, ini dibuktikan dengan adanya wawancara guru dan siswa di kelas, namun guru selaku pendidik harus benar-benar memperhatikan penggunaan pemberian penguatan itu sendiri, dengan menghindari komentar dan kata-kata yang negatif.

2) **Komponen Penguatan Nonverbal**

Menurut Barnawi dan Moh. Arifin (2012: 209 – 211), Pada indikator komponen penguatan non verbal terbagi menjadi enam sub indikator, yaitu membahas keterampilan memberi penguatan dengan mimik dan gerakan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan yang menyenangkan, penguatan berupa simbol atau benda, dan penguatan tak penuh.

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas satu persatu penerapan setiap penguatan Nonverbal yang di terapkan oleh guru Husni, S.Pd selaku guru kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang.

a) Penguatan dengan mimik dan gerakan badan

Berdasarkan hasil pengamatan selama enam kali pembelajaran, peneliti menemukan penguatan mimik yang sangat bagus yang dimana guru Husni, S. Pd selalu menggunakan raut wajah yang sesuai pada setiap ia melontarkan atau menyampaikan pujian kepada setiap siswanya. Dengan hal ini, ternyata sangat bermanfaat bagi siswa yang dimana siswa merasa senang akan senyuman, tepuk tangan ataupun acungan jempol yang diberikan guru. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara bersama guru kelas VA dan dokumentasi pengamatan.

b) Penguatan dengan cara mendekati

Berdasarkan hasil pengamatan selama enam kali pembelajaran, peneliti melihat bagaimana cara melakukan pendekatan kepada siswa dengan baik seperti yang dilakukan oleh guru Husni, S. Pd yaitu, mengelilingi kelas di saat siswa menulis, mendekati satu persatu melihat apa yang mereka kerjakan, dan sambil mengomentari apa yang mereka tulis. Cara ini tentu membuat siswa bangga ketika di datangi guru ke meja walaupun ada beberapa siswa merasa takut akan tetapi dengan ucapan-ucapan positif yang terlontar dari ucapan guru membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Pernyataan ini didukung oleh hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

wawancara bersama guru kelas VA dan dokumentasi pengamatan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Barnawi dan Moh. Arifin (2012: 209) yang diperkuat oleh Moh. Uzer Usman (2013: 81) yang menjelaskan bahwa guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa. Misalnya guru berdiri disamping siswa, berjalan menuju siswa, duduk dekat seorang atau sekelompok siswa, atau berjalan di sisi siswa.

c) Penguatan dengan sentuhan

Berdasarkan hasil pengamatan selama enam kali pembelajaran, peneliti tidak menemukan sentuhan yang diberikan oleh guru Husni, S. Pd kepada siswa ternyata pada penguatan ini guru jarang menggunakannya. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh guru Husni, S. Pd sebagai berikut:

“Untuk penguatan ini saya jarang menggunakannya, karena saya merasa seperti enggan sebab yang saya ajar ini kelas V ya sudah cukup besarlah ya mereka. Jadi saya tidak mau nanti terjadi kesalah pahaman”
(Wawancara bersama guru kelas VA, pukul 09.30-10.20 WIB, 11 Januari 2023).

Hal ini sejalan dengan Barnawi dan Moh. Arifin (2012: 209) yang diperkuat oleh Moh. Uzer Usman (2013: 81) yang berpendapat bahwa guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap usaha atau penampilan siswa dengan cara menepuk-nepuk bahu atau pundak siswa, berjabat tangan, mengangkat tangan siswa yang menang dalam pertandingan. Penggunaanya harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dipertimbangkan dengan seksama agar sesuai dengan usia, jenis kelamin, dan latar belakang kebudayaan setempat.

d) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan

Berdasarkan hasil pengamatan selama enam kali pembelajaran, pada pembelajaran ke lima peneliti menemukan kegiatan yang menyenangkan dan bahkan semua siswa antusias untuk mendapatkannya yang dimana guru Husni, S. Pd setelah selesai menjelaskan pembelajaran beliau memberi tugas kepada seluruh siswa dan siapa yang selesai duluan boleh istirahat duluan. Dalam hal ini peneliti melihat kesungguhan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan sehingga kelas hening dan seluruh siswa serius untuk menyelesaikannya. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara bersama guru kelas VA dan dokumentasi pengamatan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Moh.Uzer Usman (2013: 82) yang berpendapat bahwa guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas yang disenangi oleh siswa sebagai penguatan untuk meningkatkan gairah belajar, guru dapat memilih kegiatan-kegiatan belajar yang disukai anak, karena tiap-tiap anak memiliki kesukaran masing-masing, guru perlu menyediakan berbagai alternatif pilihan yang sesuai dengan kesukaan anak.

e) Penguatan berupa simbol atau benda

Bedasarkan hasil pengamatan selama enam kali pembelajaran, peneliti melihat guru Husni, S. Pd selalu memberi simbol atas kerja siswa berupa bintang ataupun tanda cek (√) pada buku hasil kerja siswa, dan guru selalu merekap nilai harian siswa kedalam buku nilai miliknya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga guru selalu mengetahui perkembangan nilai siswanya setiap harinya. Untuk penguatan berupa benda guru Husni, S.Pd tidak pernah memberikannya kepada siswa. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh guru kelas VA sebagai berikut:

“Kalau untuk memberi tanda bintang saya sering memberikannya saat saya memberikan nilai kepada siswa di buku mereka, tapi kalau berupa hadiah saya belum pernah melakukannya” (**Wawancara bersama guru kelas VA, pukul 09.30-10.20 WIB, 11 Januari 2023**).

Al-Ghazali dalam kitabnya *Tahdzib Al-Akhlak wa Mu'alajat Amradh al-Qulub* mengemukakan, bahwa setiap kali seorang anak menunjukkan perilaku mulia atau perbuatan yang baik seyogyanya ia memperoleh pujian dan jika perlu diberi hadiah atau intensif dengan sesuatu yang menggembirakannya, atau ditunjukan pujian kepadanya di depan orang-orang sekitarnya. Hal ini sejalan dengan Barnawi dan Mohammad arifin (2012: 210) yang diperkuat oleh Moh.Uzer Usman (2013: 82) yang berpendapat bahwa penguatan dalam bentuk simbol dapat berupa tindakan guru memberi tanda cek (√) pada hasil pekerjaan peserta didik atau guru memberikan komentar secara tertulis terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Misalnya, memberi benda-benda yang tidak seberapa harganya, seperti stiker, bintang plastik, pulpen, pensil, buku tulis, penghapus, dan lain sebagainya. Pemberian penguatan berupa benda hendaknya jangan terlalu sering agar tujuan penguatan tidak menyimpang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

f) Penguatan tidak penuh

Berdasarkan hasil pengamatan selama enam kali pembelajaran, peneliti sering menemukan penguatan tidak penuh yang diberikan oleh guru Husni, S. Pd seperti ketika ada siswa yang menjawab pertanyaan ataupun diskusi kelas yang kurang tepat guru Husni, S. Pd tidak pernah marah ataupun mengakatan jawaban siswa tersebut salah, akan tetapi guru selalu mengakatan “kurang tepat, ada yang lain”. Dengan dilakukanya penguatan tidak penuh ini siswa pun terlihat tidak sungkan untuk menguatarakan pendapatnya karena siswa merasa tidak akan di salahkan jika jawaban mereka tidak tepat, sehingga dengan adanya penguatan ini bisa membuat kelas hidup dan antusias terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama guru kelas VA sebagai berikut:

“Saya tidak pernah memarahi siswa ketika mereka tidak bisa menjawab, akan tetapi saya selalu menyuruh mereka menguatarakan pendapatnya apa yang mereka ketehau, dan ketika mereka salah dalam menjawab saya tidak langsung menyalahkan akan tetapi dengan mengakatakan jawaban kurang tepat. Sehingga membuat siswa yang lain tidak enggan untuk berpendapat” (Wawancara bersama guru kelas VA, pukul 09.30-10.20 WIB, 11 Januari 2023).

Hal ini sejalan dengan pendapatnya Barnawi dan Mohammad Arifin (2012: 210) yang diperkuat oleh Moh. Uzer Usman (2013: 82) yang berpendapat bahwa penguatan tak penuh diterapkan guru jika siswa memberikan jawaban yang hanya sebagian saja benar, guru hendaknya tidak langsung menyalahkan siswa sehingga siswa tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengetahui bahwa jawabannya tidak seluruhnya salah dan ia mendapat dorongan untuk menyempurnakannya.

c. **Kendala Guru Dalam Memberi Penguatan Dalam Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selama enam kali pembelajaran dapat disimpulkan bahwa hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti dalam pemberian penguatan pembelajaran kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang ini salah satunya terletak pada kurangnya kreativitas guru dalam memberikan penguatan pembelajaran, dimana guru hanya memberi pujian ataupun respon positif terhadap hasil kerja siswa tanpa memberikan sebuah apresiasi tindakan. Peneliti tidak menemukan penguatan berupa benda, guru Husni, S. Pd tidak pernah memberikannya kepada siswa. hal ini berdasarkan ungkapan yang dikemukakan oleh guru Husni, S. Pd selaku guru kelas VA MI Nurun Najah yaitu sebagai berikut:

“Kalau untuk memberi tanda bintang saya sering memberikannya saat saya memberikan nilai kepada siswa di buku mereka, tapi kalau berupa hadiah saya belum pernah melakukannya” (**Wawancara bersama guru kelas VA, pukul 09.30-10.20 WIB, 11 Januari 2023**).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya hambatan dalam menetapkan penguatan pembelajaran disebabkan karena kurangnya keterampilan dan keterbatasan dari guru tersebut dalam merespon dan mengapresiasi.

d. **Upaya Yang Dilakukan Guru Untuk Mengatasi Kendala Dalam Memberikan Penguatan Pembelajaran**

Berdasarkan pemaparan sebelumnya bahwa kendala dalam menerapkan penguatan pembelajaran disebabkan karena kurangnya keterampilan dan keterbatasan dari guru tersebut dalam merespon dan mengapresiasi. Seorang guru harus mempunyai upaya-upaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dapat mengurangi kejenuhan belajar pada peserta didik, karena guru merupakan seorang yang keberadaannya sangat penting dan berkaitan dengan hasil dan kualitas pendidikan. Guru dapat berupaya dalam membuat pembelajaran yang menarik menggunakan berbagai variasi, media, strategi pembelajaran dan intereksi yang sangat baik guna mengurangi kejenuhan belajar peserta didik.

Pada kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan lancar, ada saja permasalahan atau kesulitan yang ditemui, mulai dari karena kondisi lingkungan sekolah yang kurang optimal, model pembelajaran tidak menarik, kemampuan siswa yang menurun, dan lainnya. Keadaan tersebut seringkali menjadi masalah umum yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu sebagai guru harus berupaya lebih keras untuk meningkatkan kemampuan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Untuk mengatasi kendala dalam menerapkan penguatan pembelajaran, guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang juga memberikan variasi pembelajaran dan media pembelajaran dengan penggunaan metode serta pemanfaatan bermacam sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran sehingga dinilai dapat meningkatkan motivasi siswa dan rasa ketertarikan siswa untuk berkontribusi lebih maksimal dalam kegiatan belajar. Dan dalam memberikan penguatan guru menghindari dari respon-respon negatif. Misalnya kata-kata kasar dan tidak mendidik, cercaan, hinaan, ataupun isyarat yang menyudutkan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang melakukan variasi pembelajaran melalui media pemanfaatan sumber daya, salah satu contohnya yaitu guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menggunakan video pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, dan mengajak siswa belajar secara *outdoor* agar tercipta suasana belajar yang berbeda, beliau menilai cara ini cukup efektif agar tidak jenuh belajar didalam kelas. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dalam memberikan penguatan pembelajaran dengan cara mengubah metode pembelajaran setiap 1-2 minggu sekali serta penggunaan strategi yang menarik sehingga peserta didik tidak merasakan jenuh yang berlebih, selain itu guru memberikan motivasi serta perhatian yang dapat dirasakan peserta didik. Secara tidak langsung guru mengajak anak-anak berkomunikasi, membimbing anak, dan memberi lingkungan belajar yang mendukung untuk peserta didik.

2. Pembahasan

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka selanjutnya adalah peneliti mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian masing-masing dari temuan tersebut akan dibahas mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai. Dalam pembahasan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai hasil penelitian dari penerapan keterampilan memberi penguatan guru dalam pembelajaran yang meliputi penerapan komponen penguatan dan penerapan cara penggunaan penguatan dalam pembelajaran.

a. Upaya Guru Dalam Menerapkan Keterampilan Penguatan Dalam Pembelajaran Pada Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, guru memberikan penguatan yang berbeda dan bervariasi pada setiap pertemuan, guru juga menggabungkan penguatan verbal dan non verbal secara bersamaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Barnawi dan Muhammad Arifin (2012:212) yang berpendapat bahwa guru hendaknya memberikan penguatan yang bervariasi, tidak terbatas dan terpaku pada satu jenis saja. Apabila penguatan yang diberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hanya satu jenis saja maka akan timbul kebosanan dan ketidak efektifan dalam penggunaan penguatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum siswa di Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang merasa senang jika diberikan penguatan berupa kata-kata pujian yang cukup sering disertai dengan gerakan, terutama ketika mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara benar. Hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas melalui wawancara langsung dengan beberapa guru yang dijadikan subjek penelitian, dapat dideskripsikan bahwa gestural tidak diaplikasikan melalui penguatan dengan sentuhan tetapi dapat berupa gerakan kepala yang meliputi anggukan guru untuk menyertai perilaku ketika memberikan penguatan, sebab anggukan kepala mengekspresikan tanda persetujuan dengan lawan bicara (siswa), tanda bahwa guru dan tanda bahwa guru membenarkan fakta yang disampaikan lawan bicara (siswa).

Penggunaan penguatan verbal dan non verbal sangat berdampak pada perkembangan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang. Berdasarkan hal tersebut dari sekian banyak komponen penguatan, selama observasi berlangsung peneliti menilai penguatan kepada pribadi tertentu dan penguatan kepada kelompok dinilai paling efektif dan paling sering digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang, penguatan tersebut diterapkan melalui ungkapan gestural, kata-kata, mimik dan gerakan badan.

Pemberian penguatan terhadap pribadi siswa dapat meningkatkan perhatian siswa, memberikan motivasi kepada siswa, mengontrol tingkah laku siswa, mengembangkan kepercayaan diri siswa, meningkatkan kegiatan belajar, dan membina perilaku yang produktif. Setiap memberi penguatan guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selalu menyebutkan nama peserta didik yang bersangkutan untuk mengapresiasi apabila siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal ini dilakukan saat jarak antara guru dan peserta didik berjauhan atau pun berdekatan. Hal ini dilakukan agar pemberian penguatan khusus ditujukan kepada peserta didik yang bersangkutan.

Selain memberikan penguatan kepada pribadi penggunaan penguatan kepada kelompok juga dinilai efektif untuk meningkatkan serta memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuannya secara berkelanjutan. Cara penggunaan penguatan ini diberikan untuk kelompok peserta didik sebagai bentuk pujian mengenai hal positif yang sudah dilakukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini diterapkan melalui kegiatan dalam kelompok belajar, seperti saat memberikan penguatan kepada kelompok tertentu yang sudah berani maju kedepan, menyelesaikan tugas kelompok yang dibberikan dengan baik serta saat siswa berani mengemukakan pendapatnya. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, guru memberikan tuturan deklaratif yang bertujuan untuk memberikan penguatan kepada siswa berupa tuturan seperti, “baik sekali”, “tepat sekali, “luar biasa”, “bagus sekali”, dan tuturan lainnya serta memberi tepuk tangan dan memberikan poin yang berbeda pada setiap kelompok.

b. Pentingnya Guru Menerapkan Keterampilan Penguatan Dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa sangat penting bagi guru menerapkan keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran, karena pemberian penguatan kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, meningkatkan motiasi belajar siswa, meningkatkan kegiatan belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan membina tingkah laku siswa yang produktif. Dalam penerapan keterampilan memberi penguatan peneliti melihat komponen penguatan dengan membagi menjadi dua indikator meliputi penguatan verbal dan penguatan nonverbal.

1) Penguatan Verbal

Indikator penguatan verbal terbagi atas dua indikator meliputi penguatan dengan kata-kata dan penguatan dengan kalimat. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa guru H memberikan penguatan baik berupa penghargaan maupun pujian pada kegiatan pendahuluan dan inti pembelajaran. Penguatan ini diberikan kepada peserta didik yang berani mengeluarkan pendapat, menjawab pertanyaan dengan benar, maupun peserta didik atau kelompok sudah berani maju di depan kelas. Penguatan atau pujian yang digunakan guru bervariasi dari kata bagus, ya, maupun kalimat yang berupa kata seratus untuk kamu dan kalimat pujian yang lainnya.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Barnawi dan Moh. Arifin (2012: 209) yang diperkuat oleh Moh. Uzer Usman (2013: 81) yang menjelaskan bahwa tanggapan guru yang berupa kata-kata pujian, dukungan dan pengakuan dapat digunakan untuk memberikan penguatan atas kinerja peserta didik. Penguatan verbal dengan kata-kata dapat berupa: benar, bagus, tepat, ya, setuju, cerdas, betul, dan lain sebagainya.

Sejalan dengan pendapat Helmiati (2013:74-75) penguatan verbal yaitu komentar yang berupa kata-kata pujian, dukungan, pengakuan, dorongan yang dipergunakan untuk menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa. Penguatan jenis ini dapat berupa kata-kata atau kalimat. Penguatan bentuk kata-kata, seperti benar, hebat, bagus, oke, pintar, ya, dan tepat. Penguatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bentuk kalimat seperti jawaban kamu benar !, pendapatmu benar sekali, ya, saya sangat menghargai pandanganmu, pekerjaanmu baik sekali, seratus untuk kamu dan seterusnya.

2) Penguatan Nonverbal

Indikator penguatan nonverbal dibagi menjadi enam sub indikator, yaitu membahas keterampilan memberi penguatan dengan mimik dan gerakan badan, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan kegiatan menyenangkan, penguatan dengan berupa simbol atau benda, dan penguatan tak penuh. Penguatan nonverbal ini juga digunakan sebagai penguat saat guru memberikan penguatan verbal.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa guru Husni, S. Pd selalu menggunakan penguatan untuk memberikan penghargaan kepada siswa melalui mimik dan gerakan badan, seperti Guru memberikan senyuman, tepuk tangan, acungan jempol, mendekati siswa yang sedang menulis dan lain sebagainya.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Barnawi dan Moh. Arifin (2012: 209) yang diperkuat oleh Moh. Uzer Usman (2013: 81) yang menjelaskan bahwa guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa. Misalnya guru berdiri disamping siswa, berjalan menuju siswa, duduk dekat seorang atau sekelompok siswa, atau berjalan di sisi siswa. Sejalan dengan pendapat Helmiati (2013:74-75) yang menyatakan bahwa penguatan ini berupa mimik dan gerakan-gerakan badan (*gesture*) seperti ekspresi wajah yang manis dan bangga, senyuman, kerlingan mata, anggukan kepala, acungan jempol, dan tepukan tangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa guru Husni, S. Pd menggunakan penguatan dengan pendekatan. Penguatan digunakan guru saat peserta didik sedang melakukan kegiatan diskusi kelompok dan meminta peserta didik menjawab pertanyaan ataupun memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran. Penguatan ini dilakukan guru dengan berjalan mendekati dan berdiri di dekat peserta didik. Hal ini sejalan dengan Helmiati (2013:74-75) yang diperkuat oleh Usman (2005:81), yang berpendapat bahwa guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa. Misalnya, guru berdiri di samping siswa, berjalan menuju siswa, duduk dekat seorang atau sekelompok siswa, atau berjalan di sisi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa guru Husni, S. Pd menggunakan penguatan tak penuh. Penguatan digunakan guru saat peserta didik menjawab pertanyaan kurang jelas ataupun belum sempurna dan dialihkan guru dengan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk memberikan tambahan jawaban ataupun penjelasannya. Dalam hal ini guru tidak langsung menyalahkan melainkan tetap memberikan pujian sehingga tidak mematahkan semangat peserta didik yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Usman (2005:81) yang diperkuat oleh Sabri (2005:86-87), yang berpendapat bahwa guru hendaknya tidak langsung menyalahkan siswa tetapi memberi penguatan tak penuh. Misalnya bila seorang siswa hanya memberikan jawaban sebagian benar, sebaiknya guru menyatakan, “ya, Jawabanmu sudah baik, tetapi masih belum disempurnakan, sehingga siswa tersebut mengetahui bahwa jawabannya tidak seluruhnya salah, dan ia mendapat perorongan untuk menyempurnakannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Kendala dan hambatan Guru Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang dalam Menerapkan Keterampilan Penguatan Pembelajaran

Penguatan merupakan salah satu bentuk penciptaan suasana belajar yang menyenangkan. Agar penguatan (*reinforcement*) memberikan pengaruh yang efektif, semua bentuk penguatan harus diberikan dengan memperhatikan siapa sasarannya dan bagaimana teknik pelaksanaannya. Dalam proses pelaksanaan guru dituntut memiliki dasar-dasar keterampilan mengajar untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas, terlepas daripada hal tersebut pada pelaksanaannya guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang menemukan beberapa kendala. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan dilapangan bahwa guru kesulitan menemukan hal-hal baru untuk berkreasi dalam penerapan penguatan ini sendiri sehingga guru menggunakan penguatan itu-itu saja. Padahal berdasarkan pendapat Kurniawan Adi Santoso mengenai sekolah yang membosankan (Kedaulatan Rakyat edisi selasa, 24 Maret 2015) dalam jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 14 Tahun ke IV Agustus 2015 mengatakan bahwa “Sekolah menjadi tempat yang membosankan, membuat stres, dan tidak menyenangkan bagi anak”. Hal ini lah yang seharusnya menjadi tugas guru bagaimana agar anak tidak merasakan hal-hal tersebut saat berada di sekolah.

Menurut Kurniawan Adisantoso, perlu upaya menjadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi anak didik dengan memberikan ruang belajar yang luas, menghadirkan guru yang inspiratif yang mampu memotivasi dan menginspirasi siswa mengoptimalkan potensinya. Untuk menjadi sosok guru inspiratif, guru harus mampu memberi perhatian kepada siswa dari latar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belakang, memberi semangat dan motivasi, serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menantang bagi siswa.

Berdasarkan beberapa pernyataan temuan tersebut dapat disimpulkan beberapa hal bahwa hambatan-hambatan yang ditemui oleh guru dalam pemberian penguatan pembelajaran kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang ini salah satunya terletak pada kurangnya kekreatifitasan guru dalam memberikan penguatan pembelajaran, hal ini berdasarkan ungkapan yang dikemukakan oleh kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Olak Kemang, dimana guru hanya memberi pujian ataupun respon positif terhadap hasil kerja siswa tanpa memberikan sebuah apresiasi tindakan.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh guru Husni, S. Pd pada saat wawancara dan berdasarkan hasil pengamatan selama enam kali pembelajaran, peneliti tidak menemukan penguatan berupa benda, guru H tidak pernah memberikannya kepada siswa. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh guru kelas VA sebagai berikut:

“Kalau untuk memberi tanda bintang saya sering memberikannya saat saya memberikan nilai kepada siswa di buku mereka, tapi kalau berupa hadiah saya belum pernah melakukannya” (**Wawancara bersama guru kelas VA, pukul 09.30-10.20 WIB, 11 Januari 2023**).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya hambatan dalam menetapkan penguatan pembelajaran disebabkan karena kurangnya keterampilan dan keterbatasan dari guru tersebut dalam merespon dan mengapresiasi hasil kerja siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Upaya Yang Dilakukan Guru Untuk Mengatasi Kendala Dalam Memberikan Penguatan Pembelajaran

Menurut Kurniawan Adisantoso, perlu upaya menjadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi anak didik dengan memberikan ruang belajar yang luas, menghadirkan guru yang inspiratif yang mampu memotivasi dan menginspirasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya. Penguatan merupakan salah satu bentuk penciptaan suasana belajar yang menyenangkan. Agar penguatan (*reinforcement*) memberikan pengaruh yang efektif, semua bentuk penguatan harus diberikan dengan memperhatikan siapa sasarannya dan bagaimana teknik pelaksanaannya.

Upaya yang dilakukan guru di Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang dalam mengatasi kendala dalam memberikan penguatan pembelajaran dengan cara mengubah metode pembelajaran setiap 1 -2 minggu sekali serta penggunaan strategi yang menarik sehingga peserta didik tidak merasakan jenuh yang berlebih. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Helmiati bahwa penggunaan strategi serta media ini bisa menarik atensi peserta didik serta bisa mengaitkan peserta didik dalam membentuk serta memperagakan aktivitas, baik secara individual maupun kelompok. Selain upaya-upaya tersebut ada pula upaya guru seperti yang dikatakan Helmiati salah satu upaya yang butuh dicermati guru dalam pembelajaran di kelas yakni pola interaksi belajar mengajar, dalam pola interaksi ini guru bukan salah satunya sumber data atau pengetahuan di kelas, namun guru berfungsi sebagai moderator, pembimbing serta motivator. (Helmiati, 2013: 66-68)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas VA Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang yang mengacu pada rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru kelas VA Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang telah menerapkan bentuk penguatan verbal dan nonverbal dengan baik, yaitu dengan memberikan respon yang positif dan menggunakan penguatan pada tempatnya. Penguatan verbal dan non verbal yang diberikan sebagai respon guru terhadap hasil perilaku siswa atau sekelompok siswa melalui ungkapan gestural, kata-kata, mimik dan gerakan badan seperti saat siswa memperoleh nilai tertinggi di kelas, siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat, atau siswa telah berani maju ke depan kelas.
2. Penerapan komponen keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran ini sangat penting, karena penguatan yang dilakukan dengan memberikan penghargaan atau pujian kepada tingkah laku siswa dengan kata-kata maupun kalimat pujian yang positif dengan memperhatikan pada prinsip pemberian penguatan dapat menggali semangat siswa dalam belajar dan dapat menjadikan kelas lebih efektif dan mampu meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru kelas VA MI Nurun Najah juga menerapkan keterampilan memberi penguatan dengan menerapkan yang diberikan pada pribadi tertentu atau pada kelompok tertentu, dengan variasi dalam penggunaannya. Hambatan dalam menetapkan penguatan pembelajaran disebabkan karena kurangnya keterampilan dan keterbatasan dari guru tersebut dalam merespon dan mengapresiasi siswa.
4. Untuk mengatasi kendala dalam menerapkan penguatan pembelajaran, guru di Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah Olak Kemang juga

memberikan variasi pembelajaran dan media pembelajaran dengan penggunaan metode serta pemanfaatan bermacam sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran sehingga dinilai dapat meningkatkan motivasi siswa dan rasa ketertarikan siswa untuk berkontribusi lebih maksimal dalam kegiatan belajar.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memberikan penguatan yang lebih variatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Guru hendaknya memberikan hadiah sesekali pada anak atau kelompok saat pembelajaran berlangsung sebagai bentuk apresiasi agar memicu kelompok lain agak terus saling berkompetisi dalam mengerjakan tugas dan belajar.
3. Sebagai seorang guru harus mempunyai pengetahuan keterampilan memberi penguatan yang mendalam agar pemberian penguatan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H. (2017). Pelibatan Orang Tua Bernuansa Kearifan Lokal Dalam Pem belajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(1), 129–144.
- Abdul Madjid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 236
- Al-Qur'an dan Terjemahnya QS.16:125
- Barnawi & Mohammad Arifin. (2012). *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz
- Dini, J. P. A. U. (2021). Meningkatkan karakter anak usia dini melalui pemberian penguatan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2101–2113.
- Suherman, S.Kom, M. . (2021). *Penguatan Pendidikan Nasional Guru Menjaga Kemajemukan Bangsa Indonesia dalam Rangka Keutuhan NKRI*.
- Fatmawati, K. (2017). Primary Education Journal (PEJ). *Implementasi Kurikulum 2013: Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.*, 1(1), 11–16.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*.
- Firdaus, E. (2021). *Keterampilan Dasar Guru*. Yayasan Kita Menulis.
- Fitriani, F., Samad, A., & Khaeruddin, K. (2014). Penerapan teknik pemberian reinforcement (penguatan) untuk meningkatkan hasil belajar fisika pada peserta didik kelas VIII. A SMP PGRI Bajeng Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(3), 192–202.
- Hamdayama, J. (2022). *Metodologi pengajaran*. Bumi Aksara.
- Idris, M. (n.d.). Marno.(2010). *Strategi Dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jailani, M Syahrani. (2013). Kasih sayang dan kelembutan dalam pendidikan. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 4, 56476.
- Jailani, M Syahrani. (2016). Komitmen Profesionalisme Guru Bersertifikasi dalam Pembelajaran (Studi Kasus Pada Guru Madrasah Kota Jambi). *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 41–56.
- Jailani, M Syahrani. (2014). Guru profesional dan tantangan dunia pendidikan. *Al-Ta Lim Journal*, 21(1), 1–9.
- Khasanah, U. (2020). *Pengantar Microteaching*. Deepublish.
- Nababan, R. (2019). Hubungan Keterampilan Guru Memberi Penguatan (Reinforcement) dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Perguruan Kristen Hosana Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan*

- Kewarganegaraan*, 1(1), 1–9.
- Nisak, S. K. (2020). *Analisis Keterampilan Penguatan (Reinforcement Skill) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran*. IAIN KUDUS.
- Pautina, A. R. (2018). Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 14–28.
- Pradnyayoni, N. K. W. (2019). Keterampilan Dasar Mengajar Memberi Penguatan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 44–48.
- Purba, R. A., Rofiki, I., Purba, S., Purba, P. B., Bachtiar, E., Iskandar, A., Febrianty, F., Yanti, Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. (2020). *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satora, I. D. (2022). *Pengaruh Penguatan Verbal Terhadap Aktivitas Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Kuantitatif dilakukan di Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung)*. FKIP UNPAS.
- Sisdiknas, U. (2003). UU No. 20 tahun 2003. *Departemen Agama RI, Jakarta*.
- Soendari, T. (2012). Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif. *Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Sundawi, S. A. (2018). *Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Kuantitatif dilakukan di Kecamatan Cibeuying Kaler Kota Bandung)*. FKIP UNPAS.
- Tama, N. M. (2013). *Keefektifan teknik penguatan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SD Negeri 1 Japan Pnorogo*. Universitas Negeri Malang.
- Yekti, P. (2020). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Disleksia Siswa Kelas 1 di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. IAIN Purwokerto.
- Yupita, I. A. (2013). Penerapan model pembelajaran discovery untuk meningkatkan hasil belajar IPS di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1–10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Berikut adalah indikator keterampilan memberi penguatan yang akan dikembangkan dalam instrument oleh peneliti meliputi pedoman observasi dan pedoman wawancara.

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Sub Indikator
1.	Bentuk/komponen penguatan dalam Pembelajaran	a. Penguatan Verbal	1) Penguatan dengan kata-kata 2) Penguatan dengan kalimat
		b. Penguatan Non Verbal	1) Mimik dan gerakan badan 2) Dengan cara mendekati 3) Dengan cara sentuhan 4) Dengan kegiatan yang menyenangkan 5) Berupa simbol atau benda 6) Penguatan tak penuh
2.	Cara menggunakan penguatan	a. Penguatan kepada pribadi tertentu	1) Menyebut nama siswa yang di tuju 2) Memandang siswa yang di tunjuk
		b. Penguatan kepada kelompok	3) Memberi penguatan pada kelompok
		c. Pemberian penguatan dengan segera	4) Tidak menunda dalam memberi Penguatan
		d. Variasi dalam penggunaan penguatan	5) Variasi dalam memberi penguatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

INSTRUMEN OBSERVASI

LAMPIRAN II

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Bentuk/komponen penguatan dalam Pembelajaran	a. Penguatan Verbal	1) Penguatan dengan kata-kata	
			2) Penguatan dengan kalimat	
		b. Penguatan Non Verbal	1) Mimik dan gerakan badan	
			2) Dengan cara mendekati	
			3) Dengan cara sentuhan	
			4) Dengan kegiatan yang menyenangkan	
5) Berupa simbol atau benda				
6) Penguatan tak penuh				
2.	Cara menggunakan penguatan	c. Penguatan kepada pribadi tertentu	1) Menyebut nama siswa yang di tuju	
			2) Memandang siswa yang di tunjuk	
		d. Penguatan kepada kelompok	Memberi penguatan pada kelompok	
		e. Pemberian penguatan dengan segera	Tidak menunda dalam memberi Penguatan	
		f. Variasi dalam	Variasi dalam memberi penguatan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

		penggunaan penguatan		
--	--	----------------------	--	--

LAMPIRAN III

PEDOMAN WAWANCARA

Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh data.

Subjek : Kepala Madrasah MI Nurun Najah

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Pengetahuan mengenai keterampilan mengajar	Keterampilan guru dalam memberi penguatan	Apa yang Bapak ketahui mengenai keterampilan mengajar dalam pembelajaran ?	
		Menurut Bapak apakah guru-guru di Madrasah Ibtidiyah Nurun Najah telah menggunakan penguatan dalam pembelajarannya ?	
Penggunaan keterampilan dasar guru	Cara menggunakan penguatan	Bagaimana contoh penguatan yang sering digunakan oleh Bapak selaku kepala sekolah ketika berhadapan dengan siswa ?	

Kepala Madrasah

Jambi, 11 Januari 2023
Peneliti

Abdullah, S. Ag
NIP. 197103232005011008

Eka Lovita Sari
NIM.204190001



PEDOMAN WAWANCARA

Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh data.

Subjek : Guru Kelas VA

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penguatan Verbal	- Penguatan dengan kata-kata	Apakah Bapak pernah memberikan pujian ataupun apresiasi berupa kata-kata kepada anak seperti ; Bapak mengatakan bagus, pintar, hebat, dan lain sebagainya ?	
		- Penguatan dengan kalimat	Apakah Bapak pernah memberikan pujian ataupun apresiasi berupa kalimat kepada anak seperti ; Nilaimu semakin hari semakin bagus Bapak suka atau lain sebagainya ?	
2.	Penguatan Non Verbal	- Mimik dan gerakan badan	Apakah Bapak memberikan penghargaan dengan mimik ataupun gerakan badan seperti ; Senyuman, maupun gerakan badan seperti acungan jempol, tepuk tangan kepada anak yang telah yang berani menjawab pertanyaan ataupun berani maju ke depan ?	
			Bagaimana cara Bapak selama ini memberikan penghargaan dengan mimik dan gerakan badan kepada anak dalam pembelajaran?	

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		- Dengan cara mendekati	Kapan Bapak memberikan penguatan kepada siswa dengan cara mendekati ?	
			Apakah Bapak pernah duduk ataupun berdiri di samping siswa ketika mereka mengerjakan latihan ataupun menulis saat jam pembelajaran ?	
		- Dengan sentuhan	Apakah Bapak pernah memberikan penguatan kepada siswa dengan sentuhan seperti menepuk pundak atau bahu siswa atau mengelus kepalanya ?	
		- Dengan kegiatan yang menyenangkan	Apakah Bapak pernah memberikan penguatan dengan melakukan kegiatan menyenangkan di saat jam pembelajaran ?	
		- Berupa simbol atau benda	Apakah bapak pernah memberikan tanda bintang atau hadiah lainnya kepada siswa atau sekelompok siswa ?	
		- Penguatan tak penuh	Bagaimana cara Bapak memberikan penguatan tak penuh pada siswa?	
3.	Penguatan kepada pribadi tertentu	- Menyebut nama siswa - Memandang siswa yang dirujuk	Apakah Bapak menyebut nama siswa ketika ingin memberikan penguatan atau Bapak memandang wajah siswa yang di tuju ketika memberikan penguatan ?	
4.	Penguatan kepada kelompok	- Memberi penguatan kepada kelompok	Bagaimana cara Bapak memberikan penguatan pada kelompok ?	
5.	Pemberian penguatan dengan segera	- Tidak menunda dalam	Kapan Bapak memberikan penguatan kepada anak ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
		memberi penguatan		
6.	Variasi dalam penggunaan penguatan	- Variasi dalam memberi penguatan	Apakah Bapak pernah memberi pujian kepada siswa sambil memberi tepuk tangan dalam pembelajaran atau mengabungkan penguatan lainnya ?	

Guru Kelas VA

Jambi, 23 Januari 2023
Peneliti

Husni Tamrin, S. Pd

Eka Lovita Sari
NIM. 204190001

PEDOMAN WAWANCARA

Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh data.

Subjek : Siswa Kelas VA

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penguatan Verbal	- Penguatan dengan kata-kata	Apakah adik pernah diberi pujian seperti ; hebat, bagus, pintar, rajin, ataupun kata-kata lainya ketika adik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun berani maju ke depan misalnya ?	
		- Penguatan dengan kalimat	Apakah adik pernah mendapat komentar berupa kalimat seperti ; jawabanmu lengkap sekali Bapak suka, ataupun nilaimu sekarang semakin bagus ?	
2.	Penguatan Non Verbal	- Mimik dan gerakan	Apakah adik pernah diberi senyuman, anggukan kepala, acungan jempol, atau tepuk tangan dari guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar ?	
		- Dengan cara mendekati	Apakah adik pernah di dekati guru seperti guru berdiri di samping ataupun duduk di dekat adik, ketika adik sedang mengerjakan latihan ataupun menulis di saat jam pembelajaran ?	
		- Dengan sentuhan	Apakah adik pernah di tepuk pundaknya atau di elus kepalanya oleh guru ketika adik berani maju ke	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
			depan ataupun berani menjawab pertanyaan dari guru ?	
		- Dengan kegiatan yang menyenangkan	Apakah pernah guru melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung dik, dan seperti apa kegiatan yang dilakukanya ?	
		- Berupa simbol atau benda	Apakah adik pernah diberi tanda bintang atau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya atau jajanan gitu oleh guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar atau berani maju ke depan kelas?	
		- Penguatan tak penuh	Apakah adik pernah menjawab pertanyaan guru dengan kurang sempurna atau kurang tepat ?	
			Bagaimana tanggapan guru ketika adik menjawab pertanyaan kurang tepat ?	
3.	Penguatan kepada pribadi tertentu	- Menyebut nama siswa	Apakah adik pernah disebut namanya oleh guru ketika guru memuji atau meapresiasi kamu ?	
		- Memandang siswa yang di tunjuk	Apakah guru memandang adik ketika memanggil nama kamu ?	
4.	Penguatan kepada kelompok	- Memberi penguatan kepada kelompok	Apakah kalian pernah belajar kelompok?	
			Nah apakah kelompok adik pernah mendapat pujian dari guru ketika kelompok kalian bagus dari yang lain ?	
5.	Pemberian penguatan	- Tidak menunda dalam memberi penguatan	Apakah guru langsung memberi pujian kepada adik ketika adik berani	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
	dengan segera		maju ke depan kelas ataupun bisa menjawab pertanyaan ?	
6.	Variasi dalam penggunaan penguatan	- Variasi dalam memberi penguatan	Apakah guru pernah memberi adik pujian sambil tepuk tangan ataupun memegang pundak adik misalnya ?	

Siswa Kelas VA

Jambi, Januari 2023
Peneliti

Eka Lovita Sari
NIM. 204190001

LAMPIRAN IV

HASIL WAWANCARA BERSAMA KEPALA MADRASAH

MI NURUN NAJAH OLAK KEMANG

Subjek : Abdullah, S. Ag

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

Tempat : Ruang Guru MI Nurun Najah

Waktu : 08.00-08.30 WIB

Subjek	Percakapan
Peneliti	Baiklah guru, sebelumnya terimakasih atas waktunya dan terimakasih sudah mengizinkan saya untuk riset di sekolah ini
Informan	Iya sama-sama
Peneliti	Sebelumnya apakah guru tahu apa itu keterampilan mengajar dalam pembelajaran ? dan apa yang guru ketahui mengenai keterampilan mengajar ini ?
Informan	Hmmm, Keterampilan mengajar itu ada banyak setau saya, tapi salah satunya ya yang kamu teliti ini kan ya, seperti keterampilan dalam memberi penguatan yang dimana guru memberikan penghargaan, pujian atau respon positif untuk siswanya setelah melakukan hal yang baik tentukannya kan ya.
Peneliti	Menurut guru apakah guru-guru di Madrasah Nurun Najah ini telah menggunakan penguatan dalam pembelajarannya ?
Informan	Kalau untuk itu saya tidak bisa pastikan, tapi saya selaku kepala sudah mengingatkan di setiap evaluasi bersama guru-guru akan tetapi saya tidak tahu, benar atau salahnya cara mereka menggunakan keterampilan penguatan ini sesuai dengan teori yang ada atau tidak.
Peneliti	Bagaimana contoh penguatan yang sering digunakan oleh guru sendiri selaku kepala sekolah ketika berhadapan dengan siswa yang sekiranya layak mendapat penguatan ?
Informan	Memuji siswa misalnya, ketika apel pagi saya bertemu dengan siswa yang berpakaian rapi maka biasanya saya akan memujinya: Wah, rapi sekali pakaianmu pertahankan ya, atau seperti saya memerintah siswa untuk memungut sampah dan siswa melakukannya saya akan memujinya: Nah, gitu kan pinter rajin

HASIL WAWANCARA BERSAMA WALI KELAS V A
MI NURUN NAJAH OLAK KEMANG

Subjek : Husni Tamrin, S. Pd
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023
Tempat : Ruang Guru MI Nurun Najah
Waktu : 09.30-10.20 WIB

Subjek	Percakapan
Peneliti	Sebelumnya terimakasih guru sudah meluangkan waktunya untuk kami melakukan wawancara untuk riset kami ini
Informan	Iya sama-sama
Peneliti	Sebelumnya apa yang guru ketahui mengenai keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran ?
Informan	Hmm, memberi penguatan dalam pembelajaran itu adalah salah satu apresiasi, pujian, ataupun respon positif yang diberikan guru kepada siswa setelah siswa melakukan suatu hal dengan baik. Ya begitulah kurang lebihnya.
Peneliti	Apakah guru pernah memberikan pujian ataupun apresiasi berupa kata-kata kepada anak seperti ; Guru mengakatan bagus, pintar, hebat, dan lain sebagainya ?
Informan	Pernah, saya bilang benar, ataupun saya berkata bagus, pintar saat anak bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan
Peneliti	Apakah guru pernah memberikan pujian ataupun apresiasi berupa kalimat kepada anak seperti ; Nilaimu semakin hari semakin bagus Bapak suka atau lain sebagainya ?
Informan	Pernah, Biasanya saya sebelum memulai pelajaran, saya akan membacakan nilai-nilai siswa dan menyebutkan nama-nama yang nilainya tinggi, setelah itu saya biasanya memberikan pujian dengan saya berkata: Nah, yang nilainya tinggi pertahankan ya rajin-rajin belajar kalian hebat, dan saya akan memberikan nasehat untuk yang nilainya rendah biasanya saya berkata : Untuk yang nilainya rendah belajar sama temennya yang gak tau yang mana biar di ajarkan ya. Seperti itu
Peneliti	Apakah guru pernah memberikan penghargaan dengan mimik ataupun gerakan badan seperti ; Senyuman, maupun gerakan badan seperti acungan jempol, tepuk tangan kepada anak yang telah yang berani menjawab pertanyaan ataupun berani maju ke depan ?
Informan	Iya tentu dong, karena kita sebagai guru ketika mengajar harus sesuai mimiknya baik itu raut wajah, gerakan tangan ataupun intonasi dalam memberikan penjelasan saat pembelajaran berlangsung agar siswa mudah memahami apa yang kita sampaikan, dan saya juga sering

Subjek	Percakapan
	memberi tepuk tangan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan atau berani maju ke depan.
Peneliti	Bagaimana cara guru selama ini memberikan penghargaan dengan mimik dan gerakan badan kepada anak dalam pembelajaran?
Informan	Selain tepuk tangan, terkadang saya sambil berdiri dan bertanya kepada siswa ketika ada siswa yang bisa menjawab saya akan mendekatinya dan mengangkat jempol ke atas sambil berkata bagus dan di iringi oleh tepuk tangan dari siswa lainnya.
Peneliti	Kapan kira-kira guru memberikan penguatan kepada siswa dengan cara mendekati ?
Informan	Biasanya saya selalu keliling kelas setelah selesai menjelaskan pelajaran dan melihat apa yang mereka lakukan apakah mereka membuat tugas yang saya berikan atau tidak.
Peneliti	Apakah guru pernah duduk ataupun berdiri di samping siswa ketika mereka mengerjakan latihan ataupun menulis saat jam pembelajaran ?
Informan	Iya biasanya saya berdiri di samping siswa untuk melihat hal tadi.
Peneliti	Apakah guru pernah memberikan penguatan kepada siswa dengan sentuhan seperti menepuk pundak atau bahu siswa atau mengelus kepalanya ?
Informan	Untuk penguatan ini saya jarang menggunakannya, karena saya merasa seperti enggan sebab yang saya ajar ini kelas V ya sudah cukup besarlah ya mereka. Jadi saya tidak mau nanti terjadi kesalah pahaman.
Peneliti	Apakah guru pernah memberikan penguatan dengan melakukan kegiatan menyenangkan di saat jam pembelajaran ?
Informan	Mungkin seperti apresiasi yang saya berikan. Misalnya saya mengajar dan telah selesai menjelaskan materi saya memberikan tugas ketika jam istirahat kurang 5 menit saya akan berkata siapa yang selesai boleh istirahat duluan.
Peneliti	Apakah guru pernah memberikan tanda bintang atau hadiah lainnya kepada siswa atau sekelompok siswa ?
Informan	Kalau untuk memberi tanda bintang saya sering memberikannya saat saya memberikan nilai kepada siswa di buku mereka, tapi kalau berupa hadiah saya belum pernah melakukannya.
Prnriliti	Bagaimana cara guru memberikan penguatan tak penuh pada siswa?
Informan	Saya tidak pernah memarahi siswa ketika mereka tidak bisa menjawab, akan tetapi saya selalu menyuruh mereka menguatarakan pendapatnya apa yang mereka ketahui, dan ketika mereka salah dalam menjawab saya tidak langsung menyalahkan akan tetapi dengan mengatakan jawabanya kurang tepat ayo yang lain. Sehingga membuat siswa yang lain tidak enggan untuk berpendapat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Subjek	Percakapan
Prnriliti	Apakah guru menyebut nama siswa ketika ingin memberikan penguatan atau memandang wajah siswa yang di tuju ketika memberikan penguatan ?
Informan	Iya saya melakukannya, karena yang namanya memberikan pujian tentu harus di sertai dengan tujuan ya misalnya kepada siapa saya memberikanya maka saya akan sebutkan namanya ataupun saya melihat ke arahnya.
Peneliti	Bagaimana cara guru memberikan penguatan pada kelompok ?
Informan	Ketika saya memberi tugas kelompok, saya selalu meminta mereka memaparkan apa yang mereka diskusikan nah setelah saya mendengarkan penjelasanya saya selalu memberi apreseasi seperti tepuk tangan ataupun komentar-komentar yang positif.
Peneliti	Kapan guru memberikan penguatan kepada anak ?
Informan	Saya memberikan penguatan itu langsung setelah siswa menjawab ataupun mengutarakan pendapatnya, setelah mendengarkanya saya langsung merespon apa yang disampaikan dengan tujuan agar siswa merasa apa yang di sampainya di dengarakan oleh guru secara seksama.
Peneliti	Apakah guru pernah memberi pujian kepada siswa sambil memberi tepuk tangan dalam pembelajaran atau mengabungkan penguatan lainya ?
Informan	Pernah sembari memuji berkata-kata saya pun tepuk tangan ataupun mengacungkan jempol.
Peneliti	Terimakasih banyak guru atas informasi yang diberikan semua ini sangat bermanfaat untuk saya.
Informan	Iya sama-sama, semoga membantu ya

Wali Kelas VA

Husni Tamrin, S. Pd.

Jambi, 11 Januari 2023

Peneliti

Eka Lovita Sari
NIM. 204190001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

HASIL WAWANCARA BERSAMA SISWA KELAS V A MI NURUN NAJAH OLAK KEMANG

Subjek : Zhorifah Muadzah
Hari/Tanggal : Senin, 24 Januari 2023
Tempat : Ruang Kelas MI Nurun Najah
Waktu : 09.30-10.00 WIB

Peneliti	Hai Azza, boleh kakak bertanya sama Azza ?
Informan	Boleh kak boleh
Peneliti	Apakah adik pernah diberi pujian seperti ; hebat, bagus, pintar, rajin, ataupun kata-kata lainya ketika adik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun berani maju ke depan misalnya ?
informan	Pernah kak, kemarin kami bisa menjawab pertanyaan guru, terus guru bilang “bagus”
Peneliti	Apakah adik pernah mendapat komentar dari guru seperti; jawabanmu lengkap sekali guru suka, ataupun nilaimu sekarang semakin bagus ?
Informan	Pernah kak, guru selalu memuji yang nilainya tinggi dan bilang nilainya bagus-bagus ni pertahankan gitu kak
Peneliti	Apakah adik pernah diberi senyuman, anggukan kepala, acunganjempol, atau tepuk tangan dari guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar ?
Informan	Guru selalu tersenyum kak kalau ngomong hebat, pintar, oke gitu kak
Peneliti	Apakah adik pernah di dekati guru seperti guru berdiri di samping ataupun duduk di dekat adik, ketika adik sedang mengerjakan latihan ataupun menulis di saat jam pembelajaran ?
Informan	Pernah kak, guru sering keliling kak kalau sudah ngejelasin tu nengok satu-satu ke kami nengok tulisan kami kadang rapi apa idak atau nengok ngerjakan atau idak
Peneliti	Apakah adik pernah di tepuk pundaknya atau di elus kepalanya oleh guru ketika adik berani maju ke depan ataupun berani menjawab pertanyaan dari guru ?
Informan	Idak kak
Peneliti	Apakah pernah guru melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung dik, dan seperti apa kegiatan yang dilakukanya ?
Informan	Kami senang kak, kalau misalkan guru tu bilang yang selesai duluan boleh istirahat duluan
Peneliti	Apakah adik pernah diberi tanda bintangatau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya atau jajanan gitu oleh guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar atau beranimaju ke depan kelas?

Informan	Sering kak, apalagi kalau belajar hadist guru sellau memberi bintang di hapalan kami kak
Peneliti	Apakah adik pernah menjawab pertanyaan guru dengan kurang sempurna atau kurang tepat ?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Bagaimana tanggapan guru ketika adik menjawab pertanyaan kurang tepat ?
Informan	Guru dak pernah marah kak palingan guru senyum-senyum sambil bilang jawaban anda kurang tepat gitu kak
Peneliti	Apakah adik pernah disebut namanya oleh guru ketika guru memuji atau meapresiasi kamu ?
Informan	Sering kak
Peneliti	Apakah guru memandang adik ketika memanggil nama kamu ?
Informan	Sering kak
Peneliti	Apakah kalian pernah belajar kelompok?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Nah apakah kelompok adik pernah mendapat pujian dari guru ketika kelompok kalian bagus dari yang lain ?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah guru langsung memberi pujian kepada adik ketika adik berani maju ke depan kelas ataupun bisa menjawab pertanyaan ?
Informan	Iya kak
Peneliti	Apakah guru pernah memberi adik pujian sambil tepuk tangan ataupun memegang pundak adik misalnya ?
Informan	Pernah kak kalau tepuk tangan tapi kalau pegang pundak dak pernah kak.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Subjek : Muhammad Ridho
Hari/Tanggal : Senin, 24 Januari 2023
Tempat : Ruang Kelas MI Nurun Najah
Waktu : 09.30-10.00 WIB

Peneliti	Hai Ridho, boleh kakak bertanya sama Ridho ?
Informan	Boleh kak
Peneliti	Apakah adik pernah diberi pujian seperti ; hebat, bagus, pintar, rajin, ataupun kata-kata lainya ketika adik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun berani maju ke depan misalnya ?
informan	Pernah kak, kami kan waktu itu bisa menjawab soal semua dengan benar dan guru bilang “pintar”
Peneliti	Apakah adik pernah mendapat komentar dari guru seperti; jawabanmu lengkap sekali guru suka, ataupun nilaimu sekarang semakin bagus ?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah adik pernah diberi senyuman, anggukan kepala, acunganjempol, atau tepuk tangan dari guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar ?
Informan	Guru selalu tersenyum kak kalau ngomong muji kami
Peneliti	Apakah adik pernah di dekati guru seperti guru berdiri di samping ataupun duduk di dekat adik, ketika adik sedang mengerjakan latihan ataupun menulis di saat jam pembelajaran ?
Informan	Sering kak, soalnya sering keliling kak kalau di kelas
Peneliti	Apakah adik pernah di tepuk pundaknya atau di elus kepalanya oleh guru ketika adik berani maju ke depan ataupun berani menjawab pertanyaan dari guru ?
Informan	Idak kak
Peneliti	Apakah pernah guru melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung dik, dan seperti apa kegiatan yang dilakukanya ?
Informan	Pernah kak, kan belajar tematik tuh ada yang nyanyi-nyanyi tu kak nah kadang kami nyanyiin lagu itu tapi habis itu kami bernyanyi lagu-lagu daerah yang lain juga kak kami senang kek tu kak
Peneliti	Apakah adik pernah diberi tanda bintangatau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya atau jajanan gitu oleh guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar atau beranimaju ke depan kelas?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah adik pernah menjawab pertanyaan guru dengan kurang sempurna atau kurang tepat ?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Bagaimana tanggapan guru ketika adik menjawab pertanyaan kurang tepat ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Informan	Guru pasti bilang “jawaban anda kurang tepat sambil senyum-senyum kak”
Peneliti	Apakah adik pernah disebut namanya oleh guru ketika guru memuji atau meapresiasi kamu ?
Informan	Sering kak
Peneliti	Apakah guru memandang adik ketika memanggil nama kamu ?
Informan	iya kak
Peneliti	Apakah kalian pernah belajar kelompok?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Nah apakah kelompok adik pernah mendapat pujian dari guru ketika kelompok kalian bagus dari yang lain ?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah guru langsung memberi pujian kepada adik ketika adik berani maju ke depan kelas ataupun bisa menjawab pertanyaan ?
Informan	Iya kak
Peneliti	Apakah guru pernah memberi adik pujian sambil tepuk tangan ataupun memegang pundak adik misalnya ?
Informan	Pernah kak tapi kalau pegang pundak dak pernah kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Subjek : Inas Abida
Hari/Tanggal : Senin, 24 Januari 2023
Tempat : Ruang Kelas MI Nurun Najah
Waktu : 09.30-10.00 WIB

Peneliti	Hai Aida, boleh kakak bertanya sama Aida ?
Informan	Boleh kak mau nanya apa kak
Peneliti	Apakah adik pernah diberi pujian seperti ; hebat, bagus, pintar, rajin, ataupun kata-kata lainya ketika adik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun berani maju ke depan misalnya ?
informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah adik pernah mendapat komentar dari guru seperti; jawabanmu lengkap sekali guru suka, ataupun nilaimu sekarang semakin bagus ?
Informan	Pernah kak, guru selalu memuji yang nilainya tinggi kak dan menyuruh rajin belajar untuk yang lainya
Peneliti	Apakah adik pernah diberi senyuman, anggukan kepala, acunganjempol, atau tepuk tangan dari guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar ?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah adik pernah di dekati guru seperti guru berdiri di samping ataupun duduk di dekat adik, ketika adik sedang mengerjakan latihan ataupun menulis di saat jam pembelajaran ?
Informan	Pernah kak, kadang guru nengok tulisan kami rapi apa idak terus yang kami kerjakan bener apa idak
Peneliti	Apakah adik pernah di tepuk pundaknya atau di elus kepalanya oleh guru ketika adik berani maju ke depan ataupun berani menjawab pertanyaan dari guru ?
Informan	Idak kak
Peneliti	Apakah pernah guru melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung dik, dan seperti apa kegiatan yang dilakukanya ?
Informan	Pernah kak, misalnya guru ngajar di jam trakhir guru bilang siapa yang selesai duluan boleh balek duluan nah kami senang tu kak yang kek gitu
Peneliti	Apakah adik pernah diberi tanda bintangatau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya atau jajanan gitu oleh guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar atau beranimaju ke depan kelas?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah adik pernah menjawab pertanyaan guru dengan kurang sempurna atau kurang tepat ?
Informan	Pernah kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti	Bagaimana tanggapan guru ketika adik menjawab pertanyaan kurang tepat ?
Informan	Guru bilang “jawaban anda kurang tepat sambil senyum-senyum kak”
Peneliti	Apakah adik pernah disebut namanya oleh guru ketika guru memuji atau meapresiasi kamu ?
Informan	Sering kak
Peneliti	Apakah guru memandang adik ketika memanggil nama kamu ?
Informan	iya kak
Peneliti	Apakah kalian pernah belajar kelompok?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Nah apakah kelompok adik pernah mendapat pujian dari guru ketika kelompok kalian bagus dari yang lain ?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah guru langsung memberi pujian kepada adik ketika adik berani maju ke depan kelas ataupun bisa menjawab pertanyaan ?
Informan	Iya kak
Peneliti	Apakah guru pernah memberi adik pujian sambil tepuk tangan ataupun memegang pundak adik misalnya ?
Informan	Pernah kak kalau pegang pundak dak pernah kak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Subjek : Kyla Rizky Salsabila
Hari/Tanggal : Senin, 24 Januari 2023
Tempat : Ruang Kelas MI Nurun Najah
Waktu : 09.30-10.00 WIB

Peneliti	Hai Kayla, boleh kakak bertanya sama Kayla ?
Informan	Boleh kak
Peneliti	Apakah adik pernah diberi pujian seperti ; hebat, bagus, pintar, rajin, ataupun kata-kata lainya ketika adik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun berani maju ke depan misalnya ?
informan	Pernah kak, waktu itu kami berani maju ke depan untuk menyelesaikan soal matematika di papan tulis terus guru bilang “hebat kamu”
Peneliti	Apakah adik pernah mendapat komentar dari guru seperti; jawabanmu lengkap sekali guru suka, ataupun nilaimu sekarang semakin bagus ?
Informan	Pernah kak, guru selalu memuji yang nilainya tinggi kak dan menyuruh rajin belajar untuk yang lainya
Peneliti	Apakah adik pernah diberi senyuman, anggukan kepala, acunganjempol, atau tepuk tangan dari guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar ?
Informan	Pernah kak, guru ngomong pintar kamu sambil ngacungkan jempol gitu kak
Peneliti	Apakah adik pernah di dekati guru seperti guru berdiri di samping ataupun duduk di dekat adik, ketika adik sedang mengerjakan latihan ataupun menulis di saat jam pembelajaran ?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah adik pernah di tepuk pundaknya atau di elus kepalanya oleh guru ketika adik berani maju ke depan ataupun berani menjawab pertanyaan dari guru ?
Informan	Idak kak
Peneliti	Apakah pernah guru melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung dik, dan seperti apa kegiatan yang dilakukanya ?
Informan	Pernah kak, guru bilang siapa yang selesai duluan boleh istirahat kami senang kak kek gitu
Peneliti	Apakah adik pernah diberi tanda bintangatau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya atau jajanan gitu oleh guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar atau beranimaju ke depan kelas?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah adik pernah menjawab pertanyaan guru dengan kurang sempurna atau kurang tepat ?
Informan	Pernah kak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti	Bagaimana tanggapan guru ketika adik menjawab pertanyaan kurang tepat ?
Informan	Guru bilang “jawaban anda kurang tepat sambil senyum-senyum kak”
Peneliti	Apakah adik pernah disebut namanya oleh guru ketika guru memuji atau meapresiasi kamu ?
Informan	Sering kak
Peneliti	Apakah guru memandang adik ketika memanggil nama kamu ?
Informan	iya kak
Peneliti	Apakah kalian pernah belajar kelompok?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Nah apakah kelompok adik pernah mendapat pujian dari guru ketika kelompok kalian bagus dari yang lain ?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah guru langsung memberi pujian kepada adik ketika adik berani maju ke depan kelas ataupun bisa menjawab pertanyaan ?
Informan	Iya kak
Peneliti	Apakah guru pernah memberi adik pujian sambil tepuk tangan ataupun memegang pundak adik misalnya ?
Informan	Pernah kak kalau pegang pundak dak pernah kak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Subjek : Ahmad Mirza Aflah
Hari/Tanggal : Senin, 24 Januari 2023
Tempat : Ruang Kelas MI Nurun Najah
Waktu : 09.30-10.00 WIB

Peneliti	Hai Kayla, boleh kakak bertanya sama Kayla ?
Informan	Boleh kak
Peneliti	Apakah adik pernah diberi pujian seperti ; hebat, bagus, pintar, rajin, ataupun kata-kata lainya ketika adik bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun berani maju ke depan misalnya ?
informan	Pernah kak, waktu itu kami berani maju ke depan untuk menyelesaikan soal matematika di papan tulis terus guru bilang “hebat kamu”
Peneliti	Apakah adik pernah mendapat komentar dari guru seperti; jawabanmu lengkap sekali guru suka, ataupun nilaimu sekarang semakin bagus ?
Informan	Pernah kak, waktu kami jawab dengan mengutarakan pendapat kami guru bilang “MasyaAllah hebat mirza 100 untuk mkrza” gitu kak
Peneliti	Apakah adik pernah diberi senyuman, anggukan kepala, acunganjempol, atau tepuk tangan dari guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar ?
Informan	Pernah kak, guru ngomong hebat kamu sambil ngacungkan jempol gitu kak
Peneliti	Apakah adik pernah di dekati guru seperti guru berdiri di samping ataupun duduk di dekat adik, ketika adik sedang mengerjakan latihan ataupun menulis di saat jam pembelajaran ?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah adik pernah di tepuk pundaknya atau di elus kepalanya oleh guru ketika adik berani maju ke depan ataupun berani menjawab pertanyaan dari guru ?
Informan	Idak kak
Peneliti	Apakah pernah guru melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung dik, dan seperti apa kegiatan yang dilakukanya ?
Informan	Pernah kak, guru bilang siapa yang selesai duluan boleh istirahat kami senang kak kek gitu
Peneliti	Apakah adik pernah diberi tanda bintangatau hadiah lainnya seperti alat tulis, misalnya atau jajanan gitu oleh guru ketika adik menjawab pertanyaan dengan benar atau beranimaju ke depan kelas?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah adik pernah menjawab pertanyaan guru dengan kurang sempurna atau kurang tepat ?
Informan	Pernah kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti	Bagaimana tanggapan guru ketika adik menjawab pertanyaan kurang tepat ?
Informan	Guru bilang “jawaban anda kurang tepat sambil senyum-senyum kak”
Peneliti	Apakah adik pernah disebut namanya oleh guru ketika guru memuji atau meapresiasi kamu ?
Informan	Sering kak
Peneliti	Apakah guru memandang adik ketika memanggil nama kamu ?
Informan	iya kak
Peneliti	Apakah kalian pernah belajar kelompok?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Nah apakah kelompok adik pernah mendapat pujian dari guru ketika kelompok kalian bagus dari yang lain ?
Informan	Pernah kak
Peneliti	Apakah guru langsung memberi pujian kepada adik ketika adik berani maju ke depan kelas ataupun bisa menjawab pertanyaan ?
Informan	Iya kak
Peneliti	Apakah guru pernah memberi adik pujian sambil tepuk tangan ataupun memegang pundak adik misalnya ?
Informan	Pernah kak kalau pegang pundak dak pernah kak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN V

HASIL OBSERVASI

Observasi ke : 1
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023
 Tempat : Kelas VA MI Nurun Najah
 Waktu : 07.30-08.00 WIB
 Mata pelajaran : MTK
 Nama Guru : Husni Tamrin, S. Pd

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Bentuk/komponen penguatan dalam Pembelajaran	a. Penguatan Verbal	1) Penguatan dengan kata-kata	Guru H memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru. Ada tiga anak yang mendapat pujian dari guru H karena anak ini bisa menjawab pertanyaan ketika guru H menanyakan perkalian di saat penjelasan pembelajaran berlangsung. Guru H mengatakan “bagus, benar, dan pintar”
			2) Penguatan dengan kalimat	Guru H memberikan pujian berupa kalimat setelah ada siswa yang berani maju ke depan menyelesaikan soal di papan tulis, dan guru H mengatakan “Nah pintar pemberani, ni yang lain harus di contoh seperti Ky ya”

Jambi, 25 Januari 2023
Peneliti

Eka Lovita Sari
NIM. 204190001

Wali Kelas VA

Husni Tamrin, S. Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha

Observasi ke : 2
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 Januari 2023
 Tempat : Kelas VA MI Nurun Najah
 Waktu : 11.00-11.30 WIB
 Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadist
 Nama Guru : Husni Tamrin, S. Pd

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Bentuk/komponen penguatan dalam Pembelajaran	a. Penguatan Non Verbal	1) Mimik dan gerakan badan	Pada pembelajaran hadist ini guru meminta siswa membacakan hadist yang ada di bukunya, dan ada salah satu siswa yang berani membacakanya guru H memuji dengan mengacungkan jempol sembari berkata “pintar”.
			2) Dengan cara mendekati	Seketika guru H selesai menjelaskan pembelajaran hadist, guru H meminta siswa menulis kembali hadist di papan tulis ke dalam buku tulis masing-masing siswa, pada saat inilah guru H mengelilingi kelas melihat satu persatu apa yang yang tulis oleh siswanya dan ada beberapa siswa yang guru H berhenti di sampingnya sembari mengajarkan menulis arab yang benar.
			3) Dengan cara sentuhan	Selama pembelajaran guru H tidak pernah melkukan penguatan ini, baik menyetuh bahu, kepala, ataupun lain sebagainya.
			4) Dengan kegiatan yang menyenangkan	Guru H memberitahu siswanya siapa yang sudah hapal hadist yang ditulis oleh siswa sebelum jam pulang akan mendapatkan nilai tinggi dari yang lain, dengan kegiatan ini terlihat siswa cepat-cepat menghapal apa yang diperintahkan oleh guru H.
			5) Berupa simbol atau benda	Setelah peneliti melihat beberapa buku siswa ternyata guru H ada memberikan simbol bintang yang berbeda-beda di setiap

				buku siswa ada yang mendapatkan bintang tiga, empat dan lima.
			6) Penguatan tak penuh	Seketika ada beberapa siswa yang menyetor hapalan hadistnya maju ke depan dan siswa pun tidak begitu hapal guru H tidak memarahinya akan tetapi guru H membenarkan bacaanya sehingga siswa dapat melanjutkan hapalannya dan kegiatan inipun membuat siswa berani maju ke depan tanpa rasa takut.

Wali Kelas VA

Husni Tamrin, S. Pd.

Jambi, 25 Januari 2023
Peneliti

Eka Lovita Sari
NIM. 204190001

Observasi ke : 3
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2023
 Tempat : Kelas VA MI Nurun Najah
 Waktu : 10.00-10.30 WIB
 Mata pelajaran : Tematik (IPS)
 Nama Guru : Husni Tamrin, S. Pd

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Cara menggunakan penguatan	a. Penguatan kepada pribadi tertentu	1) Menyebut nama siswa yang di tuju	Pada pembelajaran Tematik ini guru H menjelaskan mengenai permasalahan sosial di sekitar kita, dan guru H memberi pujian dengan menyebutkan nama siswa yang bisa menjawab pertanyaanya dengan berkata “Iya Azza, Benar” dan melanjutkan pertanyaan sembari berkata ayo yang lain ada yang tahu lagi ?
			2) Memandang siswa yang di tunjuk	Seketika guru H menjelaskan pembelajaran sambil mengelilingi kelas guru H pun selalu memandang wajah siswa yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di lontarkan guru H di setiap penjelasanya sembari memuji berkata “Iya benar” “Iya bagus” dan lain sebagainya.

Wali Kelas VA

Husni Tamrin, S. Pd.

Jambi, 26 Januari 2023
 Peneliti

Eka Lovita Sari
NIM. 204190001

Observasi ke : 4
 Hari/Tanggal : Kamis, 26 Januari 2023
 Tempat : Kelas VA MI Nurun Najah
 Waktu : 10.00-10.30 WIB
 Mata pelajaran : SKI
 Nama Guru : Husni Tamrin, S. Pd

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Cara menggunakan penguatan	Penguatan kepada Kelompok	Memberi penguatan pada kelompok	Pada pembelajaran ini guru H menjelaskan mengenai wilayah islam masa Abu Bakar, sebelumnya siswa sudah di bagi kelompok dan hari ini siswa di minta memaparkan apa yang mereka ketahui dan memaparkan hasil kerja kelompok mereka di rumah. Pada kegiatan ini guru H memberi penguatan dengan memuji setiap kelompok yang telah memaparkan hasil dari kerja mereka dengan merespon memberi komentar-komentar positif sembari membenarkan beberapa penjelasan dari setiap kelompok, dan seketika kelompok selesai memaparkan guru H memberi tepuk tangan dan di ikuti oleh siswa yang lainnya.

Wali Kelas VA

Husni Tamrin, S. Pd.Jambi, 26 Januari 2023
Peneliti**Eka Lovita Sari**
NIM. 204190001

Observasi ke : 5
 Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Januari 2023
 Tempat : Kelas VA MI Nurun Najah
 Waktu : 09.00-09.30 WIB
 Mata pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia)
 Nama Guru : Husni Tamrin, S. Pd

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Cara menggunakan penguatan	Pemberian penguatan dengan segera	Tidak menunda dalam memberi Penguatan	Selama pembelajaran yang peneliti amati guru H tidak pernah menunda dalam memberi penguatan, guru H merupakan guru yang sigap dan cepat dalam merespon apa yang di sampaikan siswa sehingga pemberian pujian ataupun penguatan pun menjadi efektif. Pada pembelajaran Tematik kali ini yaitu mengenai memahami gambar cerita, yang dimana siswa di perintahkan memahami lalu mengutarakan pendapatnya apa yang dapat di simpulkan dari gambar tersebut. Siswa pun bergantian mengutarakan pendapatnya dengan bermacam-macam pendapat tentunya dan di setiap siswa yang telah mengutarakan pendapatnya guru H selau memberikan pujian “bagus, oke, dan tak lain pula guru H memuji dengan berkata MasyaAllah lengkap sekali, pintar kamu”

Jambi, 27 Januari 2023
Peneliti

Eka Lovita Sari
NIM. 204190001

Wali Kelas VA

Husni Tamrin, S. Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha

Observasi ke : 6
 Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Januari 2023
 Tempat : Kelas VA MI Nurun Najah
 Waktu : 09.00-09.30 WIB
 Mata pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia)
 Nama Guru : Husni Tamrin, S. Pd

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi
1.	Cara menggunakan penguatan	Variasi dalam penggunaan penguatan	Variasi dalam memberi penguatan	Guru H merupakan guru yang kreatif, beliau memberikan penguatan tidak pernah monoton selalu bervariasi dan tidak membosankan dengan caranya sendiri. Guru H menggabungkan pujian berupa kata-kata dan kalimat ataupun dengan menggunakan gerakan badan sekaligus. Pada pembelajaran Tematik kali ini yaitu mengenai literasi membaca yang dimana guru H meminta setiap siswa membaca bergantian, dan setelah siswa membaca guru H selalu memberi respon positif kepada siswa dengan berkata “oke” ataupun dengan acungan jempol sembari berkata “mantap” dan di lanjutkan dengan siswa yang lainnya, seketika ada salah satu siswa yang kurang bisa membaca dan masih mengeja guru H pun memberikan respon yang baik dengan mengakatkan “bagus ada peningkatan cara bacanya lebih cepat, rajin-rajin membaca lagi ya biar lancar gak ngeja lagi sambil mengacungkan jempol dan tersenyum”

Jambi, 28 Januari 2023
Peneliti

Eka Lovita Sari
NIM. 204190001

Wali Kelas VA

Husni Tamrin, S. Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha

LAMPIRAN VI**DOKUMENTASI WAWANCARA****Gambar 4.2**

Wawancara Bersama Guru Kelas VA
MI Nurun Najah Olak Kemang

**Gambar 4.3**

Wawancara Bersama Kepala Madrasah
MI Nurun Najah Olak Kemang

**Gambar 4.4** Wawancara Bersama Siswa Kelas VA MI Nurun Najah Olak Kemang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

LAMPIRAN VII**DOKUMENTASI OBSERVASI****Gambar 4.5** Dokumentasi Observasi Pembelajaran Dalam Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi